

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi – Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements – For The Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 82	<i>Notes of Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2016 dan 2015
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries

No: 122/E.07/III/2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1 Nama / Name | : | Janti Komadjaja, MSc. |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 Nama / Name | : | Ir. Moeljati Soetrisno |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar IV No.25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:


- | | |
|--|--|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries. |
| 2 Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2 The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 a) All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner. |
| b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b) The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts. |
| 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak. | 4 We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 03 Maret / March 03, 2017

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors


Janti Komadjaja, MSc.
Direktur Utama / President Director




Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 027/LA-TBP/SBY2/III/2017

Report No. 027/LA-TBP/SBY2/III/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Total Bangun Persada Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Total Bangun Persada Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

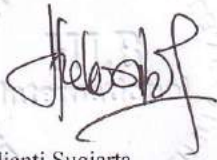
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
3 Maret 2017/*March 3, 2017*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2v, 4	655.987.513	732.979.863	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f, 5	112.269.591	75.556.590	Short-term investments
Piutang usaha	2f, 2g, 2v, 6			Accounts receivable
Pihak berelasi	40	45.050.164	41.682.385	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 59.826.105 pada tahun 2016 dan Rp 38.826.105 pada tahun 2015		311.950.539	309.165.963	Third parties – net of allowance for impairment of receivables of Rp 59,826,105 in 2016 and Rp 38,826,105 in 2015
Piutang retensi	2f, 2j, 2v, 7			Retention receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.333.725 pada tahun 2016 dan 2015		308.495.269	235.285.540	Third parties – net of allowance for impairment of receivables of Rp 1,333,725 in 2016 and 2015
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2f, 2g, 2k, 8			Gross amount due from customers
Pihak berelasi	40	796.119	32.000	Related party
Pihak ketiga		413.548.741	415.781.301	Third parties
Uang muka sub kontraktor	9	134.187.744	139.309.256	Advances to subcontractors
Piutang lain-lain	2f, 2g, 10			Other receivables
Pihak berelasi	40	37.820.960	38.983.462	Related parties
Pihak ketiga		11.198.214	10.467.186	Third parties
Persediaan	2i, 11	16.491.169	6.482.080	Inventories
Biaya dibayar di muka	2l, 12	1.269.583	1.879.685	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2w, 41a	45.074.175	28.668.703	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	13	7.294.795	16.324.182	Other current assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2m, 14	183.506.855	183.506.855	Non-current assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		2.284.941.431	2.236.105.051	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham – bersih	2o, 15	102.321.115	52.930.131	Investments in shares of stock – net
Jaminan deposito	2f, 16	202.660.000	274.236.090	Guarantee deposits
Uang muka	17	-	43.406.545	Advance
Persediaan tanah dalam pengembangan	2h, 18	130.220.000	-	Inventory of land under development
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 27.205.264 pada tahun 2016 dan Rp 24.530.802 pada tahun 2015	2n, 2r, 19	38.207.705	39.455.293	Investment property – net of accumulated depreciation of Rp 27,205,264 in 2016 and Rp 24,530,802 in 2015
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 158.100.832 pada tahun 2016 dan Rp 131.475.749 pada tahun 2015	2p, 2r, 20	186.495.179	194.298.289	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 158,100,832 in 2016 and Rp 131,475,749 in 2015
Aset tidak lancar lainnya	2f, 2q, 21	5.714.482	5.721.221	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		665.618.481	610.047.569	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.950.559.912	2.846.152.620	TOTAL ASSETS

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2f, 2g, 2v, 22			Accounts payable
Pihak berelasi	40	-	1.180.825	Related parties
Pihak ketiga		188.935.254	154.461.268	Third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	23	778.838.429	869.436.018	Third parties
Utang lain - lain	2f, 2g, 24			Other payables
Pihak berelasi	40	4.432.893	5.410.194	Related parties
Pihak ketiga		3.484.730	21.404.822	Third parties
Utang pajak	2w, 41b	74.846.316	56.617.336	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f, 25	697.631.464	628.515.790	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	2f, 26	8.632.082	15.956.001	Bank loan
Utang retensi	2f, 27	27.371.062	24.057.696	Retention payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.784.172.230	1.777.039.950	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - less current portion
Utang bank	2f, 26	16.999.209	23.643.999	Bank loan
Utang retensi	2f, 27	40.004.072	35.669.324	Retention payables
Jaminan sewa	2f	2.853.416	2.755.325	Rental deposits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2s, 28	163.920.693	140.729.399	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		223.777.390	202.798.047	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.007.949.620	1.979.837.997	Total Liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				Capital stock – par value Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				Authorized capital – 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	29	341.000.000	341.000.000	Issued and fully paid – 3,410,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 2w, 2x, 30	4.728.478	3.869.416	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	32	70.000.000	70.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	32	521.157.695	434.540.518	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	2s, 28	(11.654.480)	(779.401)	Other equity component
Sub-jumlah		925.231.693	848.630.533	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	31	17.378.599	17.684.090	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		942.610.292	866.314.623	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.950.559.912	2.846.152.620	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN USAHA	2g, 2u, 33	2.379.016.258	2.266.168.030	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u, 34	(1.958.867.647)	(1.923.848.297)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		420.148.611	342.319.733	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA – BERSIH	2u, 15b, 35	60.220.550	62.307.011	INCOME FROM JOINT VENTURE – NET
LABA KOTOR SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		480.369.161	404.626.744	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT VENTURE
Pendapatan lain-lain	2f, 2u, 36	58.533.076	78.966.748	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	2u, 37	(196.649.565)	(176.123.121)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	2f, 2u, 38	(4.141.277)	(109.589)	<i>Financing expenses</i>
Beban pajak final	2w, 41e	(69.850.857)	(65.793.075)	<i>Final tax expenses</i>
Beban lain-lain	2u, 39	(42.401.439)	(44.208.300)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		225.859.099	197.359.407	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN – KINI	2w, 41c	(4.571.715)	(6.066.496)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE – CURRENT
LABA TAHUN BERJALAN		221.287.384	191.292.911	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Kerugian aktuarial	2s, 28	(10.875.830)	(6.527.814)	<i>Actuarial losses</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		210.411.554	184.765.097	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total income (loss) for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		223.017.177	191.398.526	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 31	(1.729.793)	(105.615)	<i>Non-controlling interests</i>
LABA TAHUN BERJALAN		221.287.384	191.292.911	INCOME FOR THE YEAR

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		212.142.098	184.870.852	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 31	(1.730.544)	(105.755)	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		210.411.554	184.765.097	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2z, 42	65,40	56,13	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 6 -

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lain – Kerugian Aktuarial/ Other Equity Component – Actuarial Losses	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Saldo 1 Januari 2015	341.000.000	3.869.416	60.000.000	355.441.992	5.748.273	766.059.681	1.789.845	767.849.526
Dividen tunai	32	-	-	(102.300.000)	-	(102.300.000)	-	(102.300.000)	Cash dividends
Pembentukan dana cadangan	32	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of reserve
Setoran modal kepentingan nonpengendali	2c	-	-	-	-	-	16.000.000	16.000.000	Paid-up capital from non-controlling interest
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	191.398.526	(6.527.674)	184.870.852	(105.755)	184.765.097	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2015	341.000.000	3.869.416	70.000.000	434.540.518	(779.401)	848.630.533	17.684.090	866.314.623	Balance December 31, 2015
Dividen tunai	32	-	-	(136.400.000)	-	(136.400.000)	-	(136.400.000)	Cash dividends
Penambahan modal disetor atas aktivitas pengampunan pajak	30, 49	-	859.062	-	-	859.062	53	859.115	Addition in paid-in capital from tax amnesty activities
Setoran modal kepentingan nonpengendali	2c	-	-	-	-	-	1.425.000	1.425.000	Paid-up capital from non-controlling interest
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	223.017.177	(10.875.079)	212.142.098	(1.730.544)	210.411.554	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2016	341.000.000	4.728.478	70.000.000	521.157.695	(11.654.480)	925.231.693	17.378.599	942.610.292	Balance December 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.210.623.117	2.265.049.554	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.034.574.443)	(1.936.228.421)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan bunga deposito		37.385.753	53.028.114	Interest received on deposits
Penerimaan hasil obligasi – bersih		5.431.995	5.738.315	Bonds yields – net received
Pembayaran beban bunga	38	(3.859.986)	(109.589)	Payment of interest expenses
Penempatan jaminan deposito	16	(8.300.000)	(17.300.000)	Placement of guarantee deposit
Pencairan jaminan deposito	16	79.876.090	22.550.000	Withdrawal of guarantee deposit
Pembayaran pajak		(77.837.636)	(86.479.614)	Cash paid for taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		208.744.890	306.248.359	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka	17, 46	-	(43.406.545)	Advances
Perolehan persediaan tanah dalam pengembangan	18, 46	(86.813.455)	-	Acquisition of inventory of land under development
Pelepasan investasi jangka pendek	5	10.000.000	-	Proceed from sale of short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	5	(45.107.360)	(29.885.140)	Acquisition of short-term investments
Penerimaan dari ventura bersama	15b	9.181.489	74.528.046	Received from joint venture
Pembelian properti investasi	19	(1.426.874)	-	Acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	20	435.229	1.684.646	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	20	(28.253.604)	(122.112.753)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	21	(1.120.092)	-	Acquisition of intangible asset
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(143.104.667)	(119.191.746)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	26	-	40.000.000	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	26	(14.250.000)	-	Payment of of bank loan
Pembayaran provisi atas utang bank	26	-	(400.000)	Payment of provision of bank loan
Pembayaran dividen	32	(136.400.000)	(102.300.000)	Payment of dividend
Penerimaan piutang lain-lain – pihak berelasi	40	1.162.502	3.270.000	Collection of other receivables – related parties
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	40	(977.301)	(14.038)	Payment of other payables – related parties
Setoran modal kepentingan nonpengendali		1.425.000	16.000.000	Paid-up capital from non-controlling interest
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(149.039.799)	(43.444.038)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(83.399.576)	143.612.575	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		6.407.226	10.649.766	EFFECT OF CHANGE IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		732.979.863	578.717.522	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	655.987.513	732.979.863	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas		16.471.319	11.630.568	Cash on hand
Bank		57.084.910	90.253.444	Cash in banks
Deposito berjangka		582.431.284	631.095.851	Time deposits
JUMLAH		655.987.513	732.979.863	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. JA.5/38/18, tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan akta No. 29, tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/501/23, tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34, tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 31 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn di Jakarta tanggal 30 April 2015 mengenai perubahan anggaran dasar dan perubahan dewan direksi Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK/04/2014 dan No. 33/POJK/04/2014, tanggal 8 Desember 2014. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01-03-0933379, tanggal 20 Mei 2015.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kavling 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No.S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi seluruh biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Total Bangun Persada Tbk (the Entity) was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No.JA.5/38/18, dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43, dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. Y.A.5/501/23, dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982 supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 31 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notary in Jakarta, dated April 30, 2015, concerning the amendment of the Entity's articles of association and changes of the Entity's board of directors to conform to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK/04/2014 and No. 33/POJK/04/2014, dated December 8, 2014. The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01-03-0933379, dated May 20, 2015.

The Entity's scope of activities is primarily to engaged in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kavling 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970.

b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

On July 25, 2006, all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Struktur Entitas

Entitas memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>				
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/Contractor	99%	2012
PT Total Pola Persada (TPP)	Jakarta	Jasa Penyewaan Peralatan/Equipment Rental Services	60%	2015
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Jasa Instalasi/ Installation Service	60%	2015
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>				
<u>Melalui/Through TPD</u>				
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2007
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2007

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22, tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta pemindahan hak atas saham No. 13, tanggal 14 September 2015 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Adhiguna Utama (AU) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 15 Desember 2016 Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. modal dasar AU berubah yang semula sebesar Rp 30.000.000 menjadi Rp 200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 7.500.000 menjadi Rp 150.000.000.

Sehubungan dengan penjualan AU adalah sebagai berikut:

	2015
Harga jual	7.425.000
Dikurangi: nilai buku investasi	8.765.980

c. The Entity's Structure

The Entity has ownership of more than 50% on the following Subsidiaries:

Subsidiaries	Domicile	Main Business Activity	Percentage of Ownership	Year of Establishment
<u>Direct Ownership</u>				
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Developer	99%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Contractor	99%	2012
PT Total Pola Persada (TPP)	Jakarta	Equipment Rental Services	60%	2015
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Installation Service	60%	2015
<u>Indirect Ownership</u>				
<u>Through TPD</u>				
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Developer	99%	2007
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Developer	99%	2007

Based on the articles of association of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 22, dated April 23, 2007, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in AU. The article of the association had been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13, dated September 14, 2015 the Entity had made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over the shares of PT Adhiguna Utama (AU) of the its shares to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Based on notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 32 dated December 15, 2016, the authorized capital of AU has changed from originally Rp 30,000,000 to Rp 200,000,000 and increased of issued and fully paid from originally Rp 7,500,000 to Rp 150,000,000.

Relating to the disposal of AU are as follows:

Selling price
Less: book value of investment

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	
Rugi penjualan investasi	(1.340.980)	Loss on sale of investment
Dikurangi: eliminasi Entitas Anak pada laporan keuangan konsolidasi	1.340.980	Less: elimination of Subsidiary in the consolidated financial statements
Saldo	-	Balance

Transaksi yang terjadi antara Entitas dan TPD, Entitas Anak, dianggap sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali. Tidak ada laba atau rugi dari transaksi tersebut diakui karena ini akan dieliminasi saat konsolidasi (lihat Catatan 2t). Pada tanggal 31 Desember 2015, rugi penjualan investasi dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

The transaction between the Entity and TPD, Subsidiary, is considered as a business combination of entities under common control. No gain or loss from such transaction is recognized since this will be eliminated upon consolidation (see Note 2t). As of December 31, 2015, loss on sale of investment was eliminated in the consolidated financial statements.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23, tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Based on the articles of association of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 23, dated April 23, 2007, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in IPJ. The articles of the association had been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta pemindahan hak atas saham No. 68, tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68, dated April 26, 2012, the entity had made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over of its shares on PT Inti Jaya Propertindo (IPJ) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01 tanggal 1, April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-215131. AH.01.01. Tahun 2010, tanggal 28 April 2010. Akta Pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta No. 68, tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

Based on the articles of association of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01, dated April 1, 2010, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represented 99% ownership in TPD. The articles of the association had been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-215131. AH.01.01. Tahun 2010, dated April 28, 2010. This article of association had been amended with notarial deed No. 68, dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure that originally Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000.

Berdasarkan Akta No. 54, tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

Based on notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54, dated April 18, 2012, the capital structure of TPD has changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000.

TPD memiliki 99% saham PT Adhiguna Utama (AU), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

TPD has 99% ownership of PT Adhiguna Utama (AU), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), associate. LKP is engaged in property development.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7, tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan

Based on the articles of association of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7, dated October 2, 2012, the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, tanggal 15 Oktober 2012.

Entity has paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represented 99% ownership in TPI. The articles of association had been approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in his decree No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, dated October 15, 2012.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Persada (TPP) No. 2 tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 21.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPP. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011009.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Maret 2015.

Based on the article association of PT Total Pola Persada (TPP) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 2 dated March 9, 2015, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 21,000,000 which represent 60% ownership in TPP. The article of association has been approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0011009.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 10, 2015.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Formwork (TPF) No. 3, tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 3.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPF. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Maret 2015.

Based on the article association of PT Total Pola Formwork (TPF) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 3, dated March 9, 2015, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 3,000,000 which represent 60% ownership in TPF. The article of association has been approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 10, 2015.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, AU dan IPJ belum memulai operasi komersialnya.

As of December 31, 2016, AU and IPJ have not commenced their commercial operations.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Bagian Entitas atas aset dan liabilitas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's part on the assets and liabilities of the Subsidiaries are as follows:

	2016	2015	
<u>PT Total Persada Development</u>			<u>PT Total Persada Development</u>
Jumlah aset lancar	201.076.068	239.363.340	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	166.757.499	27.434.408	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	235.114.224	129.138.576	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.383.215	1.875.478	Total non-current liabilities
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Jumlah aset lancar	52.666.072	45.753.912	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	3.224.118	3.236.431	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	27.518.822	23.025.288	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	327.382	180.320	Total non-current liabilities
<u>PT Total Pola Persada</u>			<u>PT Total Pola Persada</u>
Jumlah aset lancar	61.176.599	29.101.170	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	78.704.600	85.034.250	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	81.230.463	50.975.663	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	16.999.209	23.643.999	Total non-current liabilities
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Jumlah aset lancar	15.813.096	13.285.167	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	604.758	265.373	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	22.529.899	13.282.205	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Jumlah aset lancar	50.368.693	49.694.465	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	1.152.701	1.073.478	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	43.963.748	43.180.825	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Jumlah aset lancar	21.504.163	5.034.615	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	130.220.000	43.406.545	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	40.217	39.210.400	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk investasi pada Entitas Anak.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there was no indication of impairment on the investment in Subsidiaries.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 dan 2015/ 2016 and 2015	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	President Commissioner
Komisaris	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo Rudi Suryajaya Komajaya	Commissioners
Komisaris Independen	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. H. Mustofa, Ak *)	Independent Commissioners
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Janti Komadjaja, MSc	President Director
Direktur	Ir. CY Handoyo Rusli, M.T. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafrinal Syafruddin, M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M. Ir. Teddy Budjamin	Directors

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 455/B.6-07/V/2014, tanggal 2 Mei 2014, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 455/B.6-07/V/2014, dated May 2, 2014, the Commissioners had established and appointed an Audit Committee which consists of:

	2016 dan 2015/ 2016 and 2015	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Drs. H. Mustofa, Ak *)	Chairman
Anggota	Aria Kanaka, CPA Ninik Herlani Masli R, SE., M.M.	Members

*) Meninggal dunia pada tanggal 25 Desember 2016 (lihat Catatan 50).

*) Passed away on December 25, 2016 (see Note 50).

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 700 dan 733 karyawan.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries had 700 and 733 employees, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Dalam tahun berjalan, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan standar baru, sejumlah amendamen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Amandemen

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the "use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

In the current year, the Entity and Subsidiaries have applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PSAK No. 5, mengenai “Segmen Operasi” (i) mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara reguler disediakan jika aset segmen secara reguler disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Entitas dan Entitas Anak menggabungkan beberapa segmen operasi menjadi satu segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan yang disyaratkan dalam Catatan 48 sesuai dengan amandemen.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2016, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), mengenai “Segmen Operasi”.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), mengenai “Properti Investasi”.
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), mengenai “Aset Tetap”.
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), mengenai “Aset Tak Berwujud”.
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), mengenai “Kombinasi Bisnis”.
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), mengenai “Pembayaran Berbasis Saham”.
- PSAK No. 57 (Revisi 2015), mengenai “Provisi, liabilitas kontigensi dan aset kontigensi”.
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.
- PSAK No. 70, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”.
- ISAK No. 30 (Revisi 2015), mengenai “Pungutan”.

amendments to PSAK No.5, regarding “Operating Segments” (i) require an entity to disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have “similar economic characteristics”; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments assets of the entity’s assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker. The Entity and Subsidiaries have aggregated several operating segments into a single operating segment and made the required disclosures in Note 48 in accordance with the amendments.

The application of the following amendment standards and interpretation with an effective date on January 1, 2016, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and have no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 4 (Revised 2015), regarding “Separate Financial Statements”.
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), regarding “Operating Segments”.
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding “Related Party Disclosures”.
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), regarding “Investment Property”.
- PSAK No. 15 (Revised 2015), regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”.
- PSAK No. 16 (Revised 2015), regarding “Property, Plant, and Equipment”.
- PSAK No. 19 (Revised 2015), regarding “Intangible Assets”.
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), regarding “Business Combinations”.
- PSAK No. 24 (Revised 2015), regarding “Employee Benefits”.
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.
- PSAK No. 53 (Revised 2015), regarding “Share-based Payment”.
- PSAK No. 57 (Revised 2015), regarding regarding “Provisions, contingent liabilities and contingent Assets”.
- PSAK No. 65 (Revised 2015), regarding “Consolidated Financial Statements”.
- PSAK No. 66 (Revised 2015), regarding “Joint Arrangements”.
- PSAK No. 67 (Revised 2015), regarding “Disclosures of Interests in Other Entities”.
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), regarding “Fair Value Measurement”.
- PSAK No. 70, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”.
- ISAK No. 30 (Revised 2015), regarding “Levies”.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sehubungan dengan diberlakukannya pengampunan pajak yang tertuang dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 mengenai Pengampunan Pajak, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan PSAK No. 70 mengenai Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak. PSAK ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. PSAK No. 70 resmi disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 14 September 2016.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

In connection with the enactment of the Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty, the Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) issued PSAK No. 70 regarding Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities. This standard establishes the accounting treatment of assets and liabilities for tax amnesty in accordance with the Tax Amnesty Law. PSAK No. 70 was officially approved by DSAK IAI on September 14, 2016.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity and Subsidiaries accounting policies. All the Entity and Subsidiaries assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57, mengenai "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi.

When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquiree (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments - Recognition and Measurement" or PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrument.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

f. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial Assets

The Entity and Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek.

- (ii) Investasi yang Dimiliki Hingga jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- (iii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif

- (i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

As of December 31, 2016 and 2015, Financial assets at fair value through profit or loss consists of short-term investments.

- (ii) Held-to-Maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments that are designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries have no held-to-maturity investments.

- (iii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, jaminan deposito dan aset tidak lancar lainnya.

(iv) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator

estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2016 and 2015, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments – time deposit, accounts receivable, retention receivables, gross amount due from customers, other receivables, guarantee deposits and other non-current assets.

(iv) Available for Sale Financial Assets

Available for sale (AFS) financial assets are nonderivative financial assets that are held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries have no available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan

of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity and Subsidiaries experience of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of income.

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through consolidated statements of profit or loss and other

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

komprehensif lain konsolidasi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

In respect of equity securities available for sale, impairment losses previously recognised in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are not reversed through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Entity and Subsidiaries transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and Subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity and Subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss*

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

- (ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are categorized and measured using amortized cost.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, utang retensi dan jaminan sewa.

As of December 31, 2016 and 2015, financial liabilities at amortized cost consists of accounts payable, other payables, accrued expenses, bank loan, retention payables and rental deposits.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

Estimasi Nilai Wajar

Fair Value Determination

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi. Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

The fair value of financial instruments traded in active market is determined based on prevailing market value at consolidated statements of financial position date. Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured, shall be measured at cost.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

teknik penilaian tertentu. Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

Entity and Subsidiaries uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at consolidated statements of financial position date to determine the fair value of other financial instruments.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Transaction with Related Parties

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity's the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.
- h. Persediaan Tanah Dalam Pengembangan
- Persediaan tanah dalam pengembangan dinilai berdasarkan harga perolehan yang meliputi antara lain beban ganti rugi tanah (pembebasan tanah), beban pematangan tanah, beban pengurusan surat-surat tanah dan beban yang dikeluarkan yang berhubungan dengan pembebasan tanah tersebut. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan prasarana, nilai tanah tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan.
- i. Persediaan
- Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).
- Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.
- j. Piutang Retensi
- Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.
- k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja
- Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.
- Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.
- l. Biaya Dibayar di Muka
- Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).
- m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual
- Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.
- as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.
- h. Inventory of Land Under Development
- Inventory of land under development is measured at cost such as the land compensation (land clearance) and development land cost, the licensing fees and expenses incurred related to the land acquisition. At the commencement of development and construction of infrastructure, the value of land will be transferred to the inventory.
- i. Inventories
- Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.
- Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.
- j. Retention Receivables
- Retention receivables are receivables from the customers which will be paid after fulfilling certain conditions in the contract.
- k. Gross Amount Due from Customers
- Gross amount due from customers represents the Entity's and Subsidiaries receivable originating from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.
- Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the timing difference between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.
- l. Prepaid Expenses
- Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.
- m. Non-current Assets Held for Sale
- Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

n. Investment Property

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

o. Investasi

Investasi terdiri dari:

o. Investments

Investments consist of:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

(i) Investments in Associates

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) Penyertaan pada Ventura Bersama

Suatu ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengatutan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

(ii) Investments in Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Entitas dan Entitas Anak mengakui hal berikut dengan kepentingannya dalam ventura bersama:

The Entity and Subsidiaries recognize the following in relation to their interest in a joint venture:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang

- *Their assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Their liabilities, including its share of any*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- terjadi bersama;
- Pendapatan dan penjualan, mencakup bagiannya atas output yang dihasilkan dari ventura bersama;
 - Bagiannya atas pendapatan dan penjualan output oleh ventura bersama; dan
 - Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- liabilities incurred jointly;
- Their revenue from the sale of its share of the output arising from the joint venture;
 - Their share of the revenue from the sale of the output by joint venture; and
 - Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk ventura bersama/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 15b).

Investment in joint venture/consortium is accounted for under the equity method, since the Entity's contribution do not have significant control over the projects (see Note 15b).

(iii) Penyertaan Lainnya

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

(iii) Other Investments

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries had an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

p. Aset Tetap

Entitas dan Entitas Anak harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

p. Fixed Assets

The Entity and Subsidiaries shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets is depreciated using double declining balance method except for building which uses straight-line method, based on the depreciation rate of the assets, as follows:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Gedung	5% - 12,5%	Building
Kendaraan bermotor	25% - 50%	Vehicles
Peralatan kantor	25% - 50%	Office equipments
Peralatan proyek	25%	Project equipments

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud – *Sunfish ERP System Computer Software* diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 5 tahun. Entitas dan Entitas Anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

q. Intangible Assets

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets – Sunfish ERP System Computer Software are amortized based on estimated useful lives of 5 years. The Entity and subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

r. Impairment in Non-Financial Assets Value

At consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui program iuran pasti dan program imbalan pasti.

s. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries operate both defined contribution plans and defined benefit plans.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the consolidated statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. Actuarial

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within equity in other comprehensive income.

t. Kombinasi Bisnis Entitas Pengendali

t. Business Combination of Entities under Common Control

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling-of-interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for the other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized as part of the account "Additional Paid-in Capital".

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

u. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34, mengenai "Kontrak Konstruksi".

Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress in accordance with PSAK No. 34, regarding "Construction Contracts".

Pendapatan jasa diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Services revenues are recognized as revenues when the services are tendered to the customers.

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan, Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
EUR, Euro	14.162	15.070	<i>EUR, Euro</i>
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795	<i>US\$, United States Dollar</i>
AUD, Dolar Australia	9.724	10.064	<i>AUD, Australian Dollar</i>
SIN\$, Dolar Singapura	9.299	9.751	<i>SIN\$, Singapore Dollar</i>
JPY, Yen Jepang	115	115	<i>JPY, Japanese Yen</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

w. Pajak Penghasilan

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51, tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Penghasilan dikenakan pajak penghasilan final 1% sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 atas perpajakan mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu yakni tidak melebihi Rp 4.800.000.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

y. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2014) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler

w. Income Tax

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

On July 20, 2008, the government had issued new regulation No. 51, year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

Income subject to final tax of 1% in accordance with applicable tax regulations are based on Government Regulation No. 46 year 2013 on taxation concerning income tax on income from business derived by the taxpayer that has a certain gross income that does not exceed Rp 4,800,000.

Income which is readily subjected to final income tax, its expense is recognized proportionately with accounting revenue in the current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

x. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

y. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2014) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih (laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

the " chief operating decision maker " in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiaries balances and transactions are eliminated.

z. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income (after tax profit deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the respective year (less treasury stock).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

a Penyisihan penurunan nilai piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemberi kerja tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pemberi kerja dan status kredit dari pemberi kerja dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant accounts associated with the estimation and assumptions include:

a Allowance for impairment of receivables

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain owners are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the owner and the owner's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b Properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali gedung menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d Amortisasi Aset Takberwujud

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 5 tahun.

e Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi

b *Investment property*

The costs of investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates that the useful lives of these investment property is 20 years. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c *Fixed assets*

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining balance method over their estimated useful lives, except building which uses straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d *Amortization of Intangible Assets*

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management shall estimate the recoverable amounts from intangible assets. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives for 5 years.

e *Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

<p>sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.</p> <p>f Pajak penghasilan</p> <p>Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.</p> <p>g Imbalan kerja</p> <p>Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.</p> <p>Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.</p> <p>h Pengukuran Nilai Wajar</p> <p>Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.</p> <p>Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):</p> <ul style="list-style-type: none">- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan)- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar) <p>Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.</p> <p>i Pendapatan</p> <p>Pendapatan Entitas dan Entitas Anak dari jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.</p> <p>Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.</p>	<p>reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.</p> <p>f Income tax</p> <p>The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.</p> <p>g Employee benefits</p> <p>The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.</p> <p>Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.</p> <p>h Fair Value Measurement</p> <p>A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiaries' financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.</p> <p>The fair value measurement of the Entity and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):</p> <ul style="list-style-type: none">- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data) <p>The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.</p> <p>i Revenues</p> <p>Revenues of the Entity and Subsidiaries from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress.</p> <p>Actual results could be different from these estimation.</p>
---	--

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Kas	16.471.319	11.630.568	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	37.282.503	35.908.165	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.867.723	1.593.942	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.085.585	2.447.845	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.075.164	21.336.084	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	891.965	10.561.110	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A	830.820	201.512	Citibank N.A
PT Bank Mega Tbk	786.933	773.800	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Commonwealth	458.512	758.006	PT Bank Commonwealth
PT Bank OCBC NISP Tbk	311.603	213.608	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	126.949	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	63.721	78.785	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	61.148	61.020	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	57.684	58.336	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Nationalnobu Tbk	49.900	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	20.298	806.582	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-jumlah	47.970.508	74.798.795	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.750.217	541.048	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	907.083	192.525	Citibank N.A
PT Bank Commonwealth	202.953	208.541	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mega Tbk	161.571	1.149.646	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.980	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	90.464	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	5.045.804	2.182.224	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4.059.981	4.445.403	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.031	2.788	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	4.062.012	4.448.191	Sub-total
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Commonwealth	6.586	8.824.234	PT Bank Commonwealth
Jumlah Bank	57.084.910	90.253.444	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	177.250.000	77.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	55.000.000	104.000.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	45.700.000	80.700.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	36.876.090	5.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	32.000.000	76.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.176.242	10.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	25.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.000.000	-	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000	30.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	8.500.000	2.000.000	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Citibank N.A	7.500.000	7.500.000	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	35.000.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	10.000.000	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	438.002.332	437.200.000	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank Mega Tbk	47.026.000	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	34.102.671	124.414.581	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	13.497.661	-	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.722.287	7.993.035	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6.760.460	-	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	109.109.079	132.407.616	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<u><i>Singapore Dollar</i></u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.319.873	61.488.235	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Jumlah Deposito Berjangka	582.431.284	631.095.851	<i>Total Time Deposits</i>
Jumlah	655.987.513	732.979.863	<i>Total</i>
	2016	2015	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			<i>Annual interest rates on time deposits:</i>
Rupiah	4,98% - 8,70%	5,18% - 9,50%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,86%	1,33% - 1,98%	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	2,18%	2,35%	<i>Singapore Dollar</i>
Jangka waktu deposito berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	<i>Maturity period of time deposits</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents to related parties.</i>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			<i>Financial securities measured at fair value through profit or loss:</i>
Obligasi	112.140.231	65.350.846	<i>Bonds</i>
Saham	129.360	205.744	<i>Stocks</i>
Deposito berjangka	-	10.000.000	<i>Time deposit</i>
Jumlah	112.269.591	75.556.590	<i>Total</i>

a. Obligasi

a. Bonds

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

These represent investment in bonds are as follows:

	2016	2015	
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
PT Pelabuhan Indo II PLBIIJ	13.023.465	-	<i>PT Pelabuhan Indo II PLBIIJ</i>
Republik Indonesia FR0064	9.000.000	9.000.000	<i>Republik Indonesia FR0064</i>
Republik Indonesia RI0443	8.739.956	8.472.311	<i>Republik Indonesia RI0443</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
Republik Indonesia RI0145 (IND20)	6.816.250	-	Republik Indonesia RI0145 (IND20)
PT Lautan Luas LTLS01CN1	6.000.000	6.000.000	PT Lautan Luas LTLS01CN1
Republik Indonesia PBS004	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia PBS004
Republik Indonesia FR0059	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0059
PT Medco Energi Internasional MEDC01CN1	5.000.000	5.000.000	PT Medco Energi Internasional MEDC01CN1
SMART SMAR01ACN1	5.000.000	5.000.000	SMART SMAR01ACN1
PT Tiga Pilar Indonesia Food SIAISA01	5.000.000	5.000.000	PT Tiga Pilar Indonesia Food SIAISA01
Republik Indonesia FR0068	5.000.000	-	Republik Indonesia FR0068
MTN 1 Bukopin	5.000.000	-	MTN 1 Bukopin
Republik Indonesia FR0072	5.000.000	-	Republik Indonesia FR0072
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Thp 1 Th 2016	5.000.000	-	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Thp 1 Th 2016
Republik Indonesia RI0142	4.487.500	4.487.500	Republik Indonesia RI0142
Perusahaan Listrik Negara PLN 42	4.364.213	4.364.213	Perusahaan Listrik Negara PLN 42
Republik Indonesia FR0062	4.000.000	4.000.000	Republik Indonesia FR0062
PT Bank BRI Tbk Thp I th 2016	4.000.000	-	PT Bank BRI Tbk Thp I th 2016
PT Japfa Comfeed Indonesia JPFA01CN1	3.000.000	3.000.000	PT Japfa Comfeed Indonesia JPFA01CN1
Republik Indonesia FR 0058	2.000.000	2.000.000	Republik Indonesia FR 0058
PT Federal International Finance FIF THP III tahun 2016	1.000.000	-	PT Federal International Finance FIF THP III tahun 2016
Sub-jumlah	111.431.384	66.324.024	Sub-total
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar	708.847	(973.178)	Gain (loss) on changes in fair value
Nilai Wajar	112.140.231	65.350.846	Fair Value
b. Saham			b. Stocks
Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:			This represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:
	2016	2015	
Harga perolehan	224.840	224.840	Acquisition cost
Kerugian perubahan nilai wajar	(95.480)	(19.096)	Loss on changes in fair value
Nilai Wajar	129.360	205.744	Fair Value
c. Deposito Berjangka			c. Time Deposit
Merupakan penempatan deposito pada Citibank N.A yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun pada tahun 2015.			This represents placement of time deposits in Citibank N.A with maturity of more than 3 (three) months and bear an annual interest rate of 9.50% in 2015.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)	45.050.164	41.682.385

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The details of accounts receivable based on customer are as follows:

Related parties (see Note 40)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Buana Megawisata	50.421.121	58.023.324	<i>PT Buana Megawisata</i>
PT Simprug Mahkota Indah	47.311.973	-	<i>PT Simprug Mahkota Indah</i>
PT Priamanaya Energi	38.944.928	45.224.158	<i>PT Priamanaya Energi</i>
PT Pasaraya International Hedonisarana	30.499.909	30.499.909	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
PT Kencana Unggul Sukses	28.826.151	15.146.244	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Kompas Media Nusantara	16.057.193	7.643.641	<i>PT Kompas Media Nusantara</i>
PT Prospero Realty	13.559.539	-	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Indonesia International Expo	12.764.223	5.293.151	<i>PT Indonesia International Expo</i>
PT Tiga Dua Delapan	12.001.580	-	<i>PT Tiga Dua Delapan</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	11.755.800	13.605.800	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	11.188.727	-	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Rekayasa Industri	10.434.143	7.037.432	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Gandaria Permai	10.346.906	-	<i>PT Gandaria Permai</i>
PT Mega Dharma Properti	9.722.117	7.260.000	<i>PT Mega Dharma Properti</i>
PT Prima Hotel Indonesia	8.567.397	8.628.097	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Betaconcrete Mixerindo	7.900.442	6.379.592	<i>PT Betaconcrete Mixerindo</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	7.202.447	-	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
PT Graha Simatupang Propertindo	6.665.384	1.446.859	<i>PT Graha Simatupang Propertindo</i>
PT Media Nusantara Utama	6.105.579	-	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
Yayasan Kasih Mulia	4.650.000	4.650.000	<i>Yayasan Kasih Mulia</i>
PT Graha Gatsu Lestari	4.423.320	-	<i>PT Graha Gatsu Lestari</i>
PT Graha Thamrin Propertindo	4.353.652	1.249.381	<i>PT Graha Thamrin Propertindo</i>
PT Total Camakila Development	4.325.300	4.325.300	<i>PT Total Camakila Development</i>
PT Karunia Sukses Indah	3.696.652	-	<i>PT Karunia Sukses Indah</i>
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisata	3.120.068	-	<i>PT Taman Indah and PT Buana Megawisata</i>
PT Menteng Heritage Realty	2.830.492	2.830.492	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT Prakarsa Good Well	1.795.562	-	<i>PT Prakarsa Good Well</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	736.914	4.926.123	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Jakarta Intiland	83.919	16.413.006	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Alfa Goldland Realty	-	34.047.903	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
PT Shine Prime International	-	18.077.330	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Grahawita Santika	-	17.740.123	<i>PT Grahawita Santika</i>
PT Metropolitan Kentjana Tbk	-	17.465.600	<i>PT Metropolitan Kentjana Tbk</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	14.696.262	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	-	4.586.217	<i>PT Asahi Indofood Beverage Makmur</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.485.206	796.124	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub-jumlah	371.776.644	347.992.068	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(59.826.105)	(38.826.105)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Sub-jumlah – bersih	311.950.539	309.165.963	<i>Sub-total – net</i>
Jumlah – Bersih	357.000.703	350.848.348	<i>Total – Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	2016	2015	
Jasa konstruksi	408.501.542	385.643.591	<i>Construction services</i>
Ventura bersama	8.325.266	4.030.862	<i>Joint venture</i>
Sub-jumlah	416.826.808	389.674.453	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(59.826.105)	(38.826.105)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Jumlah – Bersih	357.000.703	350.848.348	<i>Total – Net</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	362.956.243	330.932.019	Rupiah
Dolar Singapura	53.530.389	57.896.200	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	340.176	333.513	United States Dollar
Dolar Australia	-	512.721	Australian Dollar
Sub-jumlah	416.826.808	389.674.453	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(59.826.105)	(38.826.105)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah – Bersih	357.000.703	350.848.348	Total – Net

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:

	2016	2015	
Sampai dengan 1 bulan	151.454.302	122.478.625	Up to 1 month
> 1 bulan – 3 bulan	47.997.675	86.020.484	> 1 – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	11.663.343	35.480.623	> 3 – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	25.612.208	72.114.652	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	180.099.280	73.580.069	> 1 year
Jumlah	416.826.808	389.674.453	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of accounts receivable is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	38.826.105	12.255.987	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	21.000.000	27.880.911	Addition during the year (see Note 39)
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(1.310.793)	Deduction during the year
Saldo akhir	59.826.105	38.826.105	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 47).

Part of accounts receivable are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 47).

7. PIUTANG RETENSI

7. RETENTION RECEIVABLES

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Gandaria Prima	31.021.456	20.717.734	PT Gandaria Prima
PT Metropolitan Kentjana Tbk	29.736.914	13.827.002	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Pasaraya International Hedonisarana	23.792.114	23.792.114	PT Pasaraya International Hedonisarana
PT Buana Megawisata dan PT Alam Indah Bintang	22.147.110	21.643.413	PT Buana Megawisata dan PT Alam Indah Bintang

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
PT Kencana Unggul Sukses	18.059.452	19.051.880	PT Kencana Unggul Sukses
PT Bumi Serpong Damai Tbk	17.573.804	10.135.575	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Indonesia International Expo	17.508.763	16.837.228	PT Indonesia International Expo
PT Alfa Goldland Realty	15.049.499	11.905.818	PT Alfa Goldland Realty
PT Prospero Realty	14.718.873	4.335.031	PT Prospero Realty
PT Grahawita Siantika	14.535.588	7.297.618	PT Grahawita Siantika
PT Kompas Media Nusantara	13.177.083	6.857.548	PT Kompas Media Nusantara
PT Zaman Bangun Perwita	12.503.390	3.376.942	PT Zaman Bangun Perwita
PT Simprug Mahkota Indah	11.158.685	-	PT Simprug Mahkota Indah
PT Andalan Sukses Lestari	10.975.293	1.370.551	PT Andalan Sukses Lestari
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.250.000	10.073.561	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	7.737.046	7.630.237	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	6.682.691	-	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
PT Shine Prime International	5.472.300	13.335.128	PT Shine Prime International
PT Rekayasa Industri	4.501.070	413.967	PT Rekayasa Industri
PT Tiga dua Delapan	4.198.651	-	PT Tiga dua Delapan
PT Sarana Indah Perkasa	3.171.934	582.879	PT Sarana Indah Perkasa
PT Prima Hotel Indonesia	2.975.655	3.396.899	PT Prima Hotel Indonesia
PT Mega Dharma Properti	2.832.126	-	PT Mega Dharma Properti
PT Media Nusantara Utama	2.230.301	-	PT Media Nusantara Utama
PT Jakarta Intiland	1.806.720	7.377.348	PT Jakarta Intiland
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisatama	1.648.615	1.543.416	PT Taman Indah dan PT Buana Megawisatama
PT Lippo Cikarang Tbk	1.589.719	-	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Ria Bintan	1.153.301	1.153.301	PT Ria Bintan
PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera	-	8.025.929	PT Bangun Kuningan Indah and PT Karunia Sukses Sejahtera
PT Tanjung Benoa Indonesia	-	3.839.126	PT Tanjung Benoa Indonesia
PT Gudang Garam Tbk	-	2.436.382	PT Gudang Garam Tbk
PT Para Bandung Propertindo	-	2.209.912	PT Para Bandung Propertindo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.093.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Graha Simatupang Propertindo	-	1.956.961	PT Graha Simatupang Propertindo
PT Graha Thamrin Propertindo	-	1.830.471	PT Graha Thamrin Propertindo
PT Verde Permai	-	1.270.327	PT Verde Permai
PT Betacorete Mixerindo	-	1.245.000	PT Betacorete Mixerindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.620.841	5.056.967	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	309.828.994	236.619.265	Sub-total
Dikurang: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.333.725)	(1.333.725)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah	308.495.269	235.285.540	Total

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Biaya konstruksi kumulatif	12.743.648.193	10.865.834.748
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	2.022.304.061	1.536.380.133
	14.765.952.254	12.402.214.881
Penagihan sampai saat ini	(14.351.607.394)	(11.986.401.580)
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	414.344.860	415.813.301

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Details of accumulated construction cost and progress billings up to the consolidated statement of financial position date are as follows:

Accumulated construction cost
Accumulated construction profit recognized
Progress billings
Gross Amount Due From Customers

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)	796.119	32.000	Related party (see Note 40)
Pihak ketiga			Third Parties
PT Verde Permai	55.542.500	-	PT Verde Permai
PT Pasaraya International Hedonisarana	52.421.283	56.391.546	PT Pasaraya International Hedonisarana
PT Lippo Cikarang Tbk	52.379.334	-	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Simprug Mahkota Indah	29.574.515	26.482.211	PT Simprug Mahkota Indah
PT Metropolitan Kentjana Tbk	25.523.253	20.908.645	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Zaman Bangun Perwita	19.813.201	8.921.608	PT Zaman Bangun Perwita
PT Tiga Dua Delapan	18.219.536	-	PT Tiga Dua Delapan
PT Prospero Realty	17.320.317	30.809.772	PT Prospero Realty
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	16.159.277	13.941.818	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
PT Grahawita Santika	15.040.598	30.553.213	PT Grahawita Santika
PT Kencana Unggul Sukses	14.322.794	19.943.955	PT Kencana Unggul Sukses
PT Andalan Sukses Lestari	11.561.826	8.706.627	PT Andalan Sukses Lestari
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.045.985	2.480.961	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Buana Megawisatama	10.913.325	-	PT Buana Megawisatama
PT Graha Gatsu Lestari	10.857.240	-	PT Graha Gatsu Lestari
PT Kompas Media Nusantara	9.600.663	12.555.280	PT Kompas Media Nusantara
PT Media Nusantara Utama	9.541.855	-	PT Media Nusantara Utama
PT Bumi Serpong Damai Tbk	6.626.397	29.144.743	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Gandaria Prima	5.148.518	55.579.433	PT Gandaria Prima
PT Mega Dharma Properti	4.606.800	-	PT Mega Dharma Properti
PT Rekayasa Industri	3.952.309	8.382.114	PT Rekayasa Industri
PT Lippo Karawaci Tbk	3.893.933	-	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Sarana Indah Perkasa	3.453.025	6.601.515	PT Sarana Indah Perkasa
PT Loka Mampang Indah Realty	1.631.641	-	PT Loka Mampang Indah Realty
PT Jakarta Intiland	1.604.890	13.906.810	PT Jakarta Intiland
PT Alfa Goldland Realty	1.585.721	9.703.309	PT Alfa Goldland Realty
PT Bank Syariah Mega Indonesia	417.245	6.763.434	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	12.577.011	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Indonesia International Expo	-	11.685.504	PT Indonesia International Expo
PT Tanjung Benoa Indonesia	-	10.048.189	PT Tanjung Benoa Indonesia
PT Shine Prime International	-	7.593.463	PT Shine Prime International
PT Prakarsa Good Well	-	5.125.926	PT Prakarsa Good Well
PT Prima Hotel Indonesia	-	3.525.192	PT Prima Hotel Indonesia
PT Taman Indah	-	2.509.492	PT Taman Indah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	790.760	939.530	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	413.548.741	415.781.301	Sub-total
Jumlah	414.344.860	415.813.301	Total

9. UANG MUKA SUB KONTRAKTOR

9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor.

This account represents advance payment to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. These advance payments will be compensated against the billing progress of each subcontractor.

Rincian uang muka sub kontraktor adalah sebagai berikut:

Details of advances to subcontractors are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Shenyang Yuanda Aluminium	36.639.972	24.543.000	PT Shenyang Yuanda Aluminium

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
The Master Steel MFG	14.263.165	11.417.833	<i>The Master Steel MFG</i>
PT Sekasa Inti Pratama	7.153.918	-	<i>PT Sekasa Inti Pratama</i>
PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi	5.078.768	1.565.684	<i>PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi</i>
PT Interdesign Cipta Optima	4.570.897	860.609	<i>PT Interdesign Cipta Optima</i>
PT Putracipta Jayasentosa	4.236.856	3.366.584	<i>PT Putracipta Jayasentosa</i>
PT Indo Jaya Sukses Makmur	3.458.032	-	<i>PT Indo Jaya Sukses Makmur</i>
PT Griyaton Indonesia	3.371.312	272.520	<i>PT Griyaton Indonesia</i>
CV Kharisma Karya Persada	2.495.106	2.157.996	<i>CV Kharisma Karya Persada</i>
PT Mulia Inti Hasta Perkasa	2.481.963	1.664.025	<i>PT Mulia Inti Hasta Perkasa</i>
PT Jaya Abadi Maju Bersama	2.305.200	253.572	<i>PT Jaya Abadi Maju Bersama</i>
PT Prima Sejati Makmur	2.275.000	7.902	<i>PT Prima Sejati Makmur</i>
PT Jagat Interindo	2.003.978	109.951	<i>PT Jagat Interindo</i>
PT Surya Marga Luhur	1.887.662	-	<i>PT Surya Marga Luhur</i>
PT Anugerah Cipta Selaras	1.788.767	-	<i>PT Anugerah Cipta Selaras</i>
PT Prima Artistika Graha	1.742.441	227.982	<i>PT Prima Artistika Graha</i>
PT Bumi Graha Perkasa	1.660.799	4.591.443	<i>PT Bumi Graha Perkasa</i>
PT Kharisma Adhitama Sejati	1.616.935	1.498.314	<i>PT Kharisma Adhitama Sejati</i>
PT Lion Metal Works	1.542.761	544.359	<i>PT Lion Metal Works</i>
PT Toyogiri Iron Steel	1.170.000	-	<i>PT Toyogiri Iron Steel</i>
PT Sinar Naga Sakti	1.125.933	6.496.365	<i>PT Sinar Naga Sakti</i>
PT Sumber Jayatama Nusantara	1.115.467	-	<i>PT Sumber Jayatama Nusantara</i>
PT Allure Alluminio	1.069.578	3.104.791	<i>PT Allure Alluminio</i>
PT Gilan Gemala Borneo Perkasa	1.000.000	-	<i>PT Gilan Gemala Borneo Perkasa</i>
PT Jaya Abadi Alumindo	765.308	1.262.135	<i>PT Jaya Abadi Alumindo</i>
PT Roxy Prima Indoproducts	650.948	1.297.365	<i>PT Roxy Prima Indoproducts</i>
PT Anugrah Karunia Alam	574.896	2.090.150	<i>PT Anugrah Karunia Alam</i>
PT Jagat Baja Prima Utama	549.104	1.370.700	<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
PT Astika Graha Indonesia	483.766	1.157.003	<i>PT Astika Graha Indonesia</i>
PT Graha Solusindo Pratama	416.496	1.195.586	<i>PT Graha Solusindo Pratama</i>
CV Citra Pratama	321.890	1.789.242	<i>CV Citra Pratama</i>
PT Timber Solution Indonesia	150.839	1.849.002	<i>PT Timber Solution Indonesia</i>
PT Prima Setyamakmur Mandiri	3.283	1.596.771	<i>PT Prima Setyamakmur Mandiri</i>
PT Tata Disantara	-	17.450.636	<i>PT Tata Disantara</i>
PT Berkat Putera Pratama	-	8.630.143	<i>PT Berkat Putera Pratama</i>
PT JKT Cakratunggal St. Mills	-	3.116.788	<i>PT JKT Cakratunggal St. Mills</i>
PT Surya Pertiwi	-	1.699.236	<i>PT Surya Pertiwi</i>
PT Mega Citra Pratama	-	1.400.000	<i>PT Mega Citra Pratama</i>
PT Sinar Arta Mulia	-	1.000.000	<i>PT Sinar Arta Mulia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	24.216.704	29.721.569	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah	<u>134.187.744</u>	<u>139.309.256</u>	<i>Total</i>

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)	37.820.960	38.983.462	<i>Related party (see Note 40)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pinjaman dinas karyawan	934.911	446.474	<i>Loan department employees</i>
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	3.216.799	3.160.844	<i>Accrued interest income</i>
Lain-lain	7.046.504	6.859.868	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>11.198.214</u>	<u>10.467.186</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>49.019.174</u>	<u>49.450.648</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that there are no objective evidences of impairment of other receivables, therefore no allowance for impairment of other receivables is recognized.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Kayu laminated veneer lumber	11.608.803	6.029.376	Laminated veneer lumber woods
Plywood	4.882.366	-	Plywood
Lain-lain	-	452.704	Others
Jumlah	<u>16.491.169</u>	<u>6.482.080</u>	Total

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 26).

Inventories are used as collateral for bank loan (see Note 26).

TPP, Entitas Anak, mengasuransikan aset tetap berupa peralatan proyek dan persediaan yang digunakan sebagai jaminan kredit dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 52.595.957 (lihat Catatan 20 dan 26). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

TPP, the Subsidiary, insured are fixed assets such as project equipment and inventories which used for loan guarantee with the sum insured amounting to Rp 52,595,957 (see Notes 20 and 26). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of inventories as of December 31, 2016 and 2015.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

12. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Sewa	955.465	1.133.989	Rent
Asuransi	305.585	230.935	Insurance
Lain-lain	8.533	514.761	Others
Jumlah	<u>1.269.583</u>	<u>1.879.685</u>	Total

13. ASET LANCAR LAINNYA

13. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 7.294.795 dan Rp 16.324.182.

This account represents construction in progress that consist of costs incurred to conduct the construction of projects, wherein the agreement of the projects are still in process. As of December 31, 2016 and 2015, the balances of construction cost progress amounted to Rp 7,294,795 and Rp 16,324,182, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Condotel The Chedi Sakala	109.275.000	109.275.000	Condotel The Chedi Sakala
GKM Tower (lantai 18, 19 dan 20)	44.981.855	44.981.855	GKM Tower (18 th , 19 th , and 20 st Floor)
Villa The Chedi Sakala	29.250.000	29.250.000	Villa The Chedi Sakala
Jumlah	<u>183.506.855</u>	<u>183.506.855</u>	Total

Pada tahun 2015, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Tower (lihat Catatan 40).

In 2015, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, purchased unit at GKM Tower unit (see Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas melakukan penilaian atas nilai wajar dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berdasarkan laporan penilai independen sebesar Rp 223.534.000

As of December 31, 2016, the Entity performed assessment on the fair value of non-current assets held for sale based on independent appraisal report amounting to Rp 223,534,000.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment of the non-current assets held for sale as of December 31, 2016 and 2015.

15. PENYERTAAN SAHAM

15. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Entitas asosiasi	9.079.266	10.727.343	Associates
Ventura bersama	93.144.999	42.105.938	Joint ventures
Lain-lain	96.850	96.850	Others
Jumlah	<u>102.321.115</u>	<u>52.930.131</u>	Total

a. Entitas Asosiasi

a. Associates

		2016				
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi/Share of Associates Entity's Income (Loss)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	142.549	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49	10.727.343	-	(1.648.077)	9.079.266	PT Lestari Kirana Persada
		<u>10.997.950</u>	-	(1.648.077)	9.349.873	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai penyertaan		(270.607)	-	-	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah		<u>10.727.343</u>	-	(1.648.077)	9.079.266	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015					
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/Share of Associate Entity's Net Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Metode Ekuitas						<i>Equity Method</i>
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	128.058	<i>PT Sahid Inti Perkasa</i>
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	142.549	<i>PT Panca Bangun Utama</i>
PT Lestari Kirana Persada	49	10.205.591	-	521.752	10.727.343	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>
		10.476.198	-	521.752	10.997.950	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai penyertaan		(270.607)	-	-	(270.607)	<i>Less: allowance for decline in value of investments</i>
Jumlah		10.205.591	-	521.752	10.727.343	<i>Total</i>

Seluruh entitas asosiasi berdomisili di Indonesia.

All associates are domiciled in Indonesia.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	2016	2015	
Aset	157.485.547	154.419.243	<i>Assets</i>
Liabilitas	138.956.433	132.526.707	<i>Liabilities</i>
Pendapatan	33.304.929	47.001.659	<i>Revenues</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(3.414.895)	1.064.799	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>

b. Ventura Bersama

b. Joint Ventures

	2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggung Entitas/ The Entity's Portion on Loss of Joint Operations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	4.735.533	-	-	-	-	-	4.735.533	<i>JO Total-PP- BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project</i>
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	2.398.468	-	(2.170.190)	(228.278)	-	-	-	<i>JO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall</i>
KSO Jaya Konstruksi MP-Total Proyek Universitas Islam Indragiri	1.099.401	-	-	921.200	-	-	2.020.601	<i>JO Jaya Konstruksi MP-Total University of Islamic Indragiri Project</i>
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	6.891.706	-	-	13.383.401	-	-	20.275.107	<i>JO Total-Leighton Austrian Embassy Project</i>
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	7.358.201	-	-	20.105.768	-	-	27.463.969	<i>JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project</i>
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	15.888.081	-	-	(5.393.199)	-	-	10.494.882	<i>JO Total-Takenaka PCPD SCBD Lot 10 Project</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	3.734.548	-	-	24.420.359	-	-	28.154.907	<i>JO Total-Shimizu Menara Astra Project</i>
KSO Total-Sempec Proyek Hotel Nirwana Bintang	-	-	(7.011.299)	7.011.299	-	-	-	<i>JO Total-Sempec Hotel Nirwana Bintang Project</i>
Jumlah	42.105.938	-	(9.181.489)	60.220.550	-	-	93.144.999	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015						Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggungan Entitas/ The Entity's Portion on Loss of Joint Operations		
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	4.735.533	-	-	-	-	-	4.735.533	JO Total-PP- BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	2.398.468	-	-	-	-	-	2.398.468	JO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall
KSO Jaya Konstruksi MP-Total Proyek Universitas Islam Indragiri	1.099.401	-	-	-	-	-	1.099.401	JO Jaya Konstruksi MP-Total University of Islamic Indragiri Project
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	30.810.064	-	(61.908.246)	37.989.888	-	-	6.891.706	JO Total-Leighton Australian Embassy Project
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	1.705.908	-	-	5.652.293	-	-	7.358.201	JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	12.619.800	-	(12.619.800)	15.888.081	-	-	15.888.081	JO Total-Takenaka PCPD SCBD Lot 10 Project
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	957.799	-	-	2.776.749	-	-	3.734.548	JO Total-Shimizu Menara Astra Project
Jumlah	54.326.973	-	(74.528.046)	62.307.011	-	-	42.105.938	Total

Bagian Entitas atas laba (rugi) ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's portion from the income (loss) from joint venture are as follows:

	2016		2015		
	Laba (Rugi) Setelah Pajak/ Income (Loss) After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	Laba (Rugi) Setelah Pajak/ Income (Loss) After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	44.611.337	13.383.401	126.632.960	37.989.888	JO Total-Leighton Australian Embassy Project
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	(11.984.887)	(5.393.199)	35.306.847	15.888.081	JO Total-Takenaka PCPD SCBD Lot 10 Project
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	50.264.420	20.105.768	14.130.731	5.652.293	JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	61.050.898	24.420.359	6.941.872	2.776.749	JO Total-Shimizu Menara Astra Project
KSO Jaya Konstruksi MP-Total Proyek Universitas Islam Indragiri	2.303.000	921.200	-	-	JO Jaya Konstruksi MP-Total Islamic University of Indragiri Project
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	(380.464)	(228.278)	-	-	JO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall
KSO Total-Sempec Proyek Hotel Nirwana Bintan	14.022.598	7.011.299	-	-	JO Total- Sempec Hotel Nirwana Bintan Project
Jumlah	159.886.902	60.220.550	183.012.410	62.307.011	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas telah mengakui bagian laba (rugi) yang dihasilkan dari ventura bersama.

In 2016 and 2015, the Entity had recognized income (loss) from joint venture.

Seluruh proyek ventura bersama dengan kontribusi permodalan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kendali proyek kerjasama.

All joint venture projects which have ownership of more than 50% are not consolidated since the Entity's shares' contribution do not have significant control over the projects.

Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda

Samarinda Utama Stadium Complex Project

Berdasarkan Perjanjian Vnetura Bersama No.TBP 741/D.1-02/II/2006 tanggal 13 Pebruari 2006, Entitas dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek kompleks stadion utama Kalimantan Timur di Samarinda dengan kontribusi permodalan masing-masing 45%, 30% dan 25%.

Based on Joint Venture Agreement No.TBP 741/D.1-02/II/2006 dated February 13, 2006, the Entity, PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Bangun Cipta Kontraktor had entered into joint operation contract to conduct Kalimantan Timur Stadium Complex Project in Samarinda, wherein the contribution of ownership of each parties are 45%, 30% and 25%, respectively.

Proyek Cambridge Condominium & Mall

Cambridge Condominium & Mall Project

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 28 April 2006, Entitas dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Cambridge Condominium & Mall di Medan, Sumatera Utara dengan kontribusi permodalan masing-masing 60% dan 40%.

Based on Joint Venture Agreement dated April 28, 2006, the Entity and PT Decorient Indonesia had entered into a joint operation to conduct The Cambridge Condominium & Mall Project in Medan, North Sumatera wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.

Proyek Universitas Islam Indragiri

Islamic University of Indragiri Project

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 15 Pebruari 2011, Entitas dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Gedung Universitas Islam Indragiri di Tembilahan, Riau dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Venture Agreement dated February 15, 2011, the Entity and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk had entered into a joint operation to conduct Islamic University of Indragiri building in Tembilahan, Riau wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Kedutaan Australia

Australian Embassy Project

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 11 April 2012, yang telah di amandemen pada tanggal 11 Juli 2012 Entitas dengan PT Leighton Contractors Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Kompleks Kedutaan Australia yang baru di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 30% dan 70%.

Based on Joint Venture Agreement dated April 11, 2012 which was amended on July 11, 2012 the Entity and PT Leighton Contractors Indonesia had entered into a joint operation to conduct the construction of a new Australian Embassy Complex in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 30% and 70%, respectively.

Proyek MNC Media Tower

MNC Media Tower Project

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Venture Agreement dated December 23, 2013, the Entity and Shimizu Corporation had entered into a joint operation to conduct the construction of MNC Media Tower in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Menara Astra

Menara Astra Project

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 12 Juni 2014, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Menara Astra di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Venture Agreement dated June 12, 2014, the Entity and Shimizu Corporation had entered into a joint operation to conduct the construction of Menara Astra in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10

Grade A Office at SCBD Lot 10 Project

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 11 Juli 2014, Entitas dengan PT Takenaka Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Proyek kantor Kelas A di SCBD Lot 10, Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 45% dan 55%.

Based on Joint Venture Agreement dated July 11, 2014, the Entity and PT Takenaka Indonesia had entered into a joint operation to conduct the construction of Grade A Office at SCBD Lot 10, in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 45% and 55%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Proyek Hotel Nirwana Bintan

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 15 Agustus 1996, Entitas dengan PT Sempec Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Hotel Nirwana Bintan, di Bintan dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%. Pada saat ini Entitas sedang dalam proses penyelesaian dan akan diakhiri pada tahun 2016.

Proyek Sky City Jiexpo Kemayoran

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 23 Mei 2016, Entitas dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Sky City Jiexpo Kemayoran, di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%. Pada saat ini belum ada kegiatan operasional.

c. Investasi Lain-lain

	Jumlah Saham/ Number of Shares	2016	2015
Diukur pada biaya perolehan			
Sertifikat saham prioritas			
PT REI Sewindu			
Seri A	6	6.350	6.350
Seri B	55	50.000	50.000
Yayasan REI	-	25.000	25.000
Saham PT Total Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500	15.500
		112.105	112.105
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)
Jumlah		96.850	96.850

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Hotel Nirwana Bintan Project

Based on Joint Venture Agreement dated August 15, 1996, the Entity and PT Sempec Indonesia had entered into a joint operation to conduct the construction of Hotel Nirwana Bintan, located in Bintan, wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively. At this time the Entity is in the process of completion and will be terminated in 2016.

Sky City Jiexpo Kemayoran Project

Based on Joint Venture Agreement dated May 23, 2016, the Entity and PT Balfour Beatty Sakti Indonesia had entered into a joint operation to conduct the construction of Sky City Jiexpo Kemayoran Project, in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively. As of this time, it has not commenced operations.

c. Other Investments

	Measured at acquisition cost
Certificate of preferred stock of PT REI	
Sewindu	
Series A	
Series B	
Yayasan REI	
Shares of PT Ilmu Inti Swadaya	
Shares of PT Dara Mutiara Laguna	
Less: allowance for decline value of investments	
Total	

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments which could be recovered as of December 31, 2016 and 2015.

16. JAMINAN DEPOSITO

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dan fasilitas kredit (lihat Catatan 26) dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
PT Bank Mega Tbk	60.060.000	85.936.090
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	57.000.000	79.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.000.000	57.000.000
PT Bank Commonwealth	15.000.000	38.500.000
PT Bank Central Asia Tbk	11.600.000	3.300.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000
Jumlah	202.660.000	274.236.090

16. GUARANTEE DEPOSITS

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries have time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts and obtaining credit facility (see Note 26) with details as follows:

PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 adalah 4,98% - 7,65% dan 5,18% - 9,50%

Annual interest rates on time deposits in 2016 and 2015 are 4,98% - 7,65% and 5.18% - 9.50%, respectively.

17. UANG MUKA

17. ADVANCE

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tanah dengan luas sebesar 7.660 m², berlokasi di CBD 55 Kavling Lot 1.5, BSD City, Tangerang, sebesar Rp 43.406.545 pada tanggal 31 Desember 2015.

This account represents advance for the purchase of land with a land area of 7,660 m², located in CBD 55 Kavling Lot 1.5, BSD City, Tangerang, amounting to Rp 43,406,545 as of December 31, 2015.

Pelunasan uang muka atas pembelian tanah telah selesai pada tanggal 15 Agustus 2016. PT Adhiguna Utama telah menerima Berita Acara Serah Terima BSD City No. 00001/COM2DG/X/2016 pada tanggal 4 Oktober 2016.

Repayment of advance for the purchase of land had been completed on August 15, 2016. PT Adhiguna Utama had received the handover certificate BSD City No. 00001/COM2DG/X/ 2016 on October 4, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka direklasifikasi ke akun persediaan tanah dalam pengembangan (lihat Catatan 18).

As of December 31, 2016, the advance was reclassified to inventory of land under development (see Note 18).

18. PERSEDIAAN TANAH DALAM PENGEMBANGAN

18. INVENTORY OF LAND UNDER DEVELOPMENT

Persediaan tanah dalam pengembangan dengan luas sebesar 7.660 m², berlokasi di CBD 55 Kavling Lot 1.5, BSD City, Tangerang. Saldo tanah dalam pengembangan sebesar Rp 130.220.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

Inventory of land under development with an area of 7,660 m², located in CBD 55 Kavling Lot 1.5, BSD City, Tangerang. The balance of land under development amounting to Rp 130,220,000 as of December 31, 2016.

Akun ini merupakan reklasifikasi dari uang muka atas pembelian tanah (lihat Catatan 17).

This account represents the reclassification from advances for purchase of land (see Note 17).

19. PROPERTI INVESTASI

19. INVESTMENT PROPERTY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2016				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah		14.030.500	-	-	14.030.500	Land
Gedung		49.955.595	1.426.874	-	51.382.469	Building
Jumlah		63.986.095	1.426.874	-	65.412.969	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung		24.530.802	2.674.462	-	27.205.264	Building
Nilai Buku		39.455.293			38.207.705	Book Value
		2015				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah		14.030.500	-	-	14.030.500	Land
Gedung		49.955.595	-	-	49.955.595	Building
Jumlah		63.986.095	-	-	63.986.095	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung		21.953.536	2.577.266	-	24.530.802	Building
Nilai Buku		42.032.559			39.455.293	Book Value

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Gedung	17.833.994	689.157	-	18.523.151	Building
Kendaraan bermotor	7.177.021	1.707.227	1.745.320	7.138.928	Vehicles
Peralatan kantor	25.571.951	3.473.274	1.046.888	27.998.337	Office equipments
Peralatan proyek	61.653.955	16.907.601	746.223	77.815.333	Project equipments
Jumlah	112.236.921	22.777.259	3.538.431	131.475.749	Total
Nilai Buku	70.990.871			194.298.289	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan	28.748.849	16.907.601	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 37)	7.154.311	5.869.658	General and administrative expenses (see Note 37)
Jumlah	35.903.160	22.777.259	Total

Aset tetap berupa gedung, kendaraan, peralatan proyek dan persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 266.674.026, SG\$ 23.352.610 dan US\$ 12.500.000 dan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 147.353.327 dan US\$ 12.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment and inventories are insured to certain insurance company with the sum insured amounting to Rp 266,674,026, SG\$ 23,352,610 and US\$ 12,500,000 as of December 31, 2016 and as of December 31, 2015, the sum insured amounting to Rp 147,353,327 and US\$ 12,500,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales on disposal of fixed assets are as follows:

	2016	2015	
Harga jual	435.229	1.684.646	Selling price
Dikurangi nilai buku			Less: book value
Kendaraan bermotor	77.193	466.572	Vehicles
Peralatan kantor	26.703	82.889	Office equipment
Peralatan proyek	43.333	-	Project equipments
Jumlah	147.229	549.461	Total
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 36)	288.000	1.135.185	Gain on sale of fixed assets (see Note 36)

Pada tahun 2016, Entitas melakukan pelepasan aset tetap berupa kendaraan dan peralatan proyek dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.180.826.

In 2016, the Entity disposed of fixed assets which consists of vehicles and project equipments with the cost and accumulated depreciation amounting to Rp 8,180,826.

Pada tahun 2016, TPI, Entitas Anak, melakukan pelepasan aset tetap berupa peralatan kantor dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.200 dan Rp 2.875. Rugi atas pelepasan aset tetap tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain – Pelepasan Aset Tetap" (lihat Catatan 39).

In 2016, TPI, Subsidiary, disposed of fixed assets which consist of office equipments with the cost and accumulated depreciation amounting to Rp 9,200 and Rp 2,875, respectively. Loss from disposal fixed assets is recorded as part of "Other Expenses - Disposal of Fixed Assets" (see Note 39).

Aset tetap berupa peralatan proyek milik TPP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman (lihat Catatan 26).

Fixed assets which consist of project equipments under the name of TPP, Subsidiary, are pledged as collateral for loan facility (see Note 26).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Aset takberwujud		
Harga perolehan	9.870.315	8.750.223
Akumulasi amortisasi	(5.798.918)	(4.536.191)
Nilai buku aset tidak berwujud	4.071.397	4.214.032
Deposit jaminan	490.384	433.709
Lain-lain	1.152.701	1.073.480
Jumlah	<u>5.714.482</u>	<u>5.721.221</u>

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan pada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2016	2015	
			<i>Intangible assets</i>
			<i>Acquisition cost</i>
			<i>Accumulated amortization</i>
			<i>Book value of intangible asset</i>
			<i>Security deposits</i>
			<i>Others</i>
			<i>Total</i>

Intangible assets represents the acquisition cost of computer software which is amortized over 5 (five) years..

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2016 and 2015.

Security deposits represent of membership deposit on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, and Rancamaya Golf.

22. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)	-	1.180.825
Pihak Ketiga		
PT Beton Perkasa Wijaksana	33.697.360	24.762.963
PT Sumatera Lintas Sakti	21.076.626	21.076.626
PT Pionirbeton Industri	19.090.070	3.214.165
PT Suprajaya Duaribu Satu	14.859.117	101.310
PT Sekasa Inti Pratama	7.869.310	-
PT Roda Dunia Abadi	7.076.637	-
The Master Steel MFG	5.595.762	1.279.420
PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi	5.272.871	4.723.206
PT Adhimix Precast Indonesia	4.217.085	592.387
CV Kharisma Karya Persada	3.190.798	2.854.897
PT Jagat Baja Prima Utama	3.097.890	4.787.919
PT Griyaton Indonesia	2.923.997	-
PT Putracipta Jayasentosa	2.472.355	1.959.775
PT Interdesign Cipta Optima	2.387.747	1.075.393
PT Primadian Mitra Sejati	2.342.928	-
PT Mitra Beton Mandiri	2.043.957	-
PT Pakubumi Semesta	1.818.482	-
PT Saranacitra Dutajaya	1.801.128	350.485
PT Sapta Karya	1.649.134	-
PT Potaindo Machinery	1.626.350	256.850
PT Gilang Gemala Borneo Perkasa	1.525.175	-
PT Motive Mulia	1.497.102	3.991.943
PT Jaya Teknik Indonesia	1.447.362	771.054
PT Jaya Abadi Maju Bersama	1.408.259	10.896.221
PT Jaya Abadi Alumindo	1.396.878	1.183.381
PT Riau Beton Mandiri	1.348.930	-

22. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	2016	2015	
			<i>Related party (see Note 40)</i>
			<i>Third Parties</i>
			<i>PT Beton Perkasa Wijaksana</i>
			<i>PT Sumatera Lintas Sakti</i>
			<i>PT Pionirbeton Industri</i>
			<i>PT Suprajaya Duaribu Satu</i>
			<i>PT Sekasa Inti Pratama</i>
			<i>PT Roda Dunia Abadi</i>
			<i>The Master Steel MFG</i>
			<i>PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi</i>
			<i>PT Adhimix Precast Indonesia</i>
			<i>CV Kharisma Karya Persada</i>
			<i>PT Jagat Baja Prima tama</i>
			<i>PT Griyaton Indonesia</i>
			<i>PT Putracipta Jayasentosa</i>
			<i>PT Interdesign Cipta Optima</i>
			<i>PT Primadian Mitra Sejati</i>
			<i>PT Mitra Beton Mandiri</i>
			<i>PT Pakubumi Semesta</i>
			<i>PT Saranacitra Dutajaya</i>
			<i>PT Sapta Karya</i>
			<i>PT Potaindo Machinery</i>
			<i>PT Gilang Gemala Borneo Perkasa</i>
			<i>PT Motive Mulia</i>
			<i>PT Jaya Teknik Indonesia</i>
			<i>PT Jaya Abadi Maju Bersama</i>
			<i>PT Jaya Abadi Alumindo</i>
			<i>PT Riau Beton Mandiri</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
PT Toyogiri Iron Steel	1.287.000	-	PT Toyogiri Iron Steel
PT Hasdimustika Utama	1.212.833	-	PT Hasdimustika Utama
PT Indo Jaya Sukses Makmur	1.195.727	-	PT Indo Jaya Sukses Makmur
PT Hanco	1.132.310	2.870.033	PT Hanco
PT Primadian Mitraselaras	1.094.280	3.626.962	PT Primadian Mitraselaras
PT Bumi Graha Perkasa	1.000.544	1.389.614	PT Bumi Graha Perkasa
PT Persada Mas Raya	794.931	1.912.619	PT Persada Mas Raya
PT Lion Metal Works	699.669	1.176.175	PT Lion Metal Works
PT Citra Pratama	674.836	2.162.356	PT Citra Pratama
CV Dika Konstruksi	629.465	2.318.228	CV Dika Konstruksi
PT Multistran Engineering	554.979	1.072.584	PT Multistran Engineering
PT Berkat Putera Pratama	425.480	1.678.857	PT Berkat Putera Pratama
PT Cipta Mortar Utama	370.417	1.238.582	PT Cipta Mortar Utama
PT Allure Aluminium	-	4.918.214	PT Allure Aluminium
PT Gema Maju Pratama	-	4.144.388	PT Gema Maju Pratama
PT Deltasindo Raya Sejahtera	-	3.188.907	PT Deltasindo Raya Sejahtera
PT Maras Agung	-	2.311.717	PT Maras Agung
PT Talenta Putra Utama	-	2.177.381	PT Talenta Putra Utama
PT Jakarta Cakra Tunggal St. Mills	-	2.025.380	PT Jakarta Cakra Tunggal St. Mills
PT Mustika Citra Perdana	-	1.270.182	PT Mustika Citra Perdana
PT Sinar Naga Sakti	-	1.171.955	PT Sinar Naga Sakti
PT Rori Aneka Pratama	-	1.019.334	PT Rori Aneka Pratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	25.129.473	28.909.805	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	188.935.254	154.461.268	Sub Total
Jumlah	188.935.254	155.642.093	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang tersebut.

There is no collateral pledged on these payables.

23. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp 778.838.429 dan Rp 869.436.018.

23. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represent advances received from customers which will be compensated against the progress billing of construction. As of December 31, 2016 and 2015, the balances of advance received from customers amounted to Rp 778,838,429 and Rp 869,436,018, respectively.

24. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

24. OTHER PAYABLES

This account represents non-interest bearing temporary loan from customers which will be compensated against the progress billing or by cash settlement.

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)	4.432.893	5.410.194	Related parties (see Note 40)
Pihak ketiga			Third parties
PT Kencana Unggul Sukses	300.000	20.000.000	PT Kencana Unggul Sukses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.184.730	1.404.822	Others (each below Rp 500 million)
Sub-jumlah	3.484.730	21.404.822	Sub-total
Jumlah	7.917.623	26.815.016	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

25. ACCRUED EXPENSES

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses are as follows:

	2016	2015	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Pondok Indah Residences	83.265.528	63.483.924	Pondok Indah Residences
Menara Sentraya	57.058.709	68.943.577	Sentraya Tower
Menara Kompas	40.121.933	24.911.923	Menara Kompas
Gedung Prima Sejahtera	36.668.670	11.169.465	Gedung Prima Sejahtera
Green Bay	31.674.968	4.143.270	Green Bay
Verde II Condominium	24.729.179	-	Verde II Condominium
The Anvaya Bali	21.580.320	49.112.250	The Anvaya Bali
Orange County Lippo Cikarang C-D	21.336.178	-	Orange County Lippo Cikarang C-D
Orange County Lippo Cikarang E-F	21.051.566	-	Orange County Lippo Cikarang E-F
Sequis Tower	19.731.328	10.639.572	Sequis Tower
Lavie All Suite Apartment	17.786.623	9.221.182	Lavie All Suite Apartment
PLTU Keban Agung Lahat	17.236.349	16.843.952	PLTU Keban Agung Lahat
Living Plaza Balikpapan	16.526.288	7.089.927	Living Plaza Balikpapan
The Pakubuwono Spring	16.236.874	5.855.968	The Pakubuwono Spring
Living World Pekanbaru	15.045.500	-	Living World Pekanbaru
The Tower	13.130.619	34.464.450	The Tower
Graha Gatsu	10.067.065	-	Graha Gatsu
Mattbox Green Bay	9.072.279	5.898.715	Mattbox Green Bay
MDP Warehouse Cimanggis	8.731.659	-	MDP Warehouse Cimanggis
Green Office Park 9 BSD City	7.941.816	8.865.949	Green Office Park 9 BSD City
Menara Danamon	7.894.270	16.101.320	Danamon Tower
1 Park Avenue	7.804.387	28.248.436	1 Park Avenue
Villa Lagoi Development	7.207.076	6.001.411	Villa Lagoi Development
Hotel Prima Wahid Hasyim	5.897.508	8.803.807	Hotel Prima Wahid Hasyim
Millenium Lippo Karawaci F-H	5.398.921	-	Millenium Lippo Karawaci F-H
Hotel Midtown Samarinda	5.297.340	2.954.735	Hotel Midtown Samarinda
Gedung Kampus UMN 3 Serpong	4.892.369	-	Gedung Kampus UMN 3 Serpong
Cinemaxx Theater The Breeze	4.686.177	8.135.733	Cinemaxx Theater The Breeze
Hotel Sari Petojo Solo	4.501.630	7.560.459	Sari Petojo Solo Hotel
Binus MC Alam Sutera 2	4.301.693	22.933.173	Binus MC Alam Sutera 2
Verde Condominium	4.221.512	7.096.121	Verde Condominium
Banggai Ammonia Plant Sulteng	4.038.285	3.277.518	Banggai Ammonia Plant Sulteng
BRI BSCF Tabanan Bali	3.836.558	5.658.156	BRI BSCF Tabanan Bali
Indonesia International Expo	3.805.245	10.192.134	Indonesia International Expo
Sumpal Compression Sumsel	3.439.552	618.342	Sumpal Compression Sumsel
BRI PSCF Ragunan	3.139.395	7.019.098	BRI PSCF Ragunan
GKM Tower	2.309.168	5.712.934	GKM Tower
Sumatera House Wahid Hasyim	2.192.157	2.542.794	Sumatera House Wahid Hasyim
Marriot Hotel Seminyak	2.019.011	2.571.891	Marriot Hotel Seminyak
Gudang Garam SKM Fase 3 dan RND	1.789.190	2.781.207	Gudang Garam SKM 3 rd Step and RND
Lagoi Bay Mall Bintan	1.787.564	5.290.979	Lagoi Bay Mall Bintan
Convention Hall Samarinda 2	1.673.910	2.940.268	Convention Hall Samarinda 2
Gedung Bandara Berau Tahap 2	1.300.910	7.667.008	Berau Airport Building 2 nd Step
Holiday Inn Tanjung Bena	1.114.880	8.841.182	Holiday Inn Tanjung Bena
Danone Warehouse	952.841	2.522.177	Danone Warehouse
The Breeze BSD City	660.023	2.801.615	The Breeze BSD City
Binus Alam Sutera	618.677	2.180.272	Binus Alam Sutera
Ramayana Tajur	499.681	8.898.401	Ramayana Tajur
Bank Panin Makasar	451.805	2.059.474	Bank Panin Makasar
Islamic Centre Rohul 3	421.060	8.777.929	Islamic Centre Rohul 3
Jagat Office Building	203.033	2.742.615	Jagat Office Building
Masjid Raya Padang 5	88.951	2.772.356	Masjid Raya Padang 5
Hotel Sabang	-	3.515.847	Sabang Hotel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	110.193.234	98.652.274	Others (each below Rp 2 billion)
Jumlah	697.631.464	628.515.790	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban masih harus dibayar - jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses - construction services represent accrual of construction costs for the projects which are not yet due.

26. UTANG BANK

26. BANK LOAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	2016	2015	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.750.000	40.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya provisi	(118.709)	(400.000)	<i>Provision cost</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.632.082)	(15.956.001)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	16.999.209	23.643.999	<i>Long-term portion</i>

Berdasarkan surat dari bank tanggal 16 Desember 2015, No:R.III.118-KCK/ADK/12/2015 dan Akta Notaris No. 15 dari Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta mengenai Perjanjian Kredit tanggal 18 Desember 2015. TPP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000 untuk pembelian alat bekisting dan *facade*. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 31 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 12,5%.

Based on the letter from bank dated December 16, 2015, No: R.III.118-KCK/ADK/12/2015 and Notarial Deed No. 15 by Emi Susilowati, S.H., Notarial in Jakarta concerning Credit Agreement dated December 18, 2015. TPP, Subsidiary, obtained an Investment Credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which has a maximum amount of Rp 40,000,000 to purchase formwork and facade. The credit facility has a term of 31 months and bears effective interest rate at 12.5% per annum.

TPP, Entitas Anak, memperoleh persetujuan penjadwalan ulang (*rescheduling*) Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan plafond sebesar Rp 27.850.000 yang sebelumnya akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2018 menjadi tanggal 18 Agustus 2019 dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11,5%.

TPP, Subsidiary, obtained an approval to reschedule an Investment Credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which has a plafond amount of Rp 27,850,000 that previously will mature on July 18, 2018 to August 18, 2019 and bears effective interest rate at 11.5% per annum.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

This facility credit is collateralized with:

- Peralatan *Facade tower* 1 dan 3, peralatan *vertical formwork system*, peralatan *horizontal formwork system*, peralatan *rail climbing system* dan persediaan, diikat fiducia dan didaftarkan di lembaga fiducia sebagaimana termaktub dalam Akta Jaminan Fidusia.
- Deposito atas nama PT Total Bangun Persada Tbk sebesar Rp 10.000.000 diikat secara gadai sebagaimana termaktub dalam Akta Gadai Deposito No. 22 (lihat Catatan 16).
- Corporate guarantee* atas nama PT Total Bangun Persada Tbk sebagaimana termaktub dalam Akta Penjaminan Perusahaan No. 20.
- Corporate guarantee* atas nama PT Pola Inti Perkasa sebagaimana termaktub dalam Akta Penjaminan Perusahaan No. 21.

- Equipment Façade tower 1 and 3, the vertical formwork systems, horizontal formwork equipment systems, rail climbing equipment system and inventories, tied fiduciary and registered in fiduciary institutions as stated in the Deed of Fiduciary.*
- Deposits in the name of PT Total Bangun Persada Tbk amounting to Rp 10,000,000 bound under pledge as contained in the Deed of Pledge Deposit No. 22 (see Note 16).*
- Corporate guarantee on behalf of PT Total Bangun Persada Tbk as contained in the Deed of Corporate Guarantee No. 20.*
- Corporate guarantee on behalf of PT Pola Inti Perkasa as contained in the Deed of Corporate Guarantee No. 21.*

Agunan berupa peralatan *Façade tower* 1 dan 3, peralatan *vertical formwork system*, peralatan *horizontal formwork system*, dan peralatan *rail climbing system* dan persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 52.595.957 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (lihat Catatan 11 dan 20).

Collateral in the form of equipment Façade tower 1 and 3, the vertical formwork systems, horizontal formwork equipment systems, and rail climbing equipment system and inventories are insured with the sum insured amounting to Rp 52,595,957 as of December 31, 2016 and 2015 (see Notes 11 and 20).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi *covenant* sebagai berikut:

The requirements in the agreement regarding this credit facility include covenants as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- a. Tidak diperkenankan melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan *go public*.
- b. Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat ini.
- c. Tidak diperkenankan melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus dan atau perubahan kepemilikan saham dan komposisi permodalan.
- d. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- e. Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- f. Menerima pinjaman bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- g. Melakukan investasi dan penjualan aset TPP melebihi Rp 10.000.000 (sepuluh milyar Rupiah) dalam jangka waktu satu tahun.
- h. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta *Net Working Capital (NWC)* masih positif.
- i. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

- a. *Not allowed to perform mergers, acquisitions, sale of assets of the company and go public.*
- b. *Bind themselves as a borrower against other parties and or pledge assets to another party except those already existing at this time.*
- c. *Not allowed to amend the Articles of Association, changes the composition of the board and or changes in stockholders and capital composition.*
- d. *Providing loans to the stockholders for any reason.*
- e. *Distribute dividend to stockholders, except as additional paid in capital of the Entity.*
- f. *Obtain credit facility from other financial institutions.*
- g. *Make an investment and the sale of assets of TPP exceeding Rp 10,000,000 (ten billion Rupiah) within a period of one year.*
- h. *Invest in shares, except those already existing at this time and throughout the cash flow is not disturbed and Net Working Capital (NWC) is still positive.*
- i. *Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare themselves bankrupt debtors.*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, TPP, Entitas Anak, telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian.

As of December 31, 2016 and 2015, TPP, Subsidiary, had complied with all the requirements in the agreement.

27. UTANG RETENSI

27. RETENTION PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Utang retensi	67.375.134	59.727.020	<i>Retention payables</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.371.062)	(24.057.696)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	40.004.072	35.669.324	<i>Long-term portion</i>

28. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

28. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Imbalan pasca kerja	152.430.197	130.890.434	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	11.490.496	9.838.965	<i>Other long-term employee benefit</i>
Jumlah	163.920.693	140.729.399	<i>Total</i>

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria dengan laporannya masing-masing pada tanggal 10 Pebruari 2017 dan 10 Pebruari 2016, yang terdiri atas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 was calculated by PT Padma Radya Aktuaria with its report dated February 10, 2017 and February 10, 2016, respectively, which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both program.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Investment Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. If the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balances investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension age
Tingkat diskonto	8,0%	9,0%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5% - 10%	5% - 10%	Estimated future salary increase
Tabel mortalita	100%TMI 3	100%TMI 3	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation rate
Tingkat pension	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	Pension rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Imbalan Pasca Kerja

Post-Employment Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on post-employment benefits are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	130.890.434	114.947.805	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	19.938.005	17.010.375	Current post-employment benefits expense for the year
Kerugian aktuarial	10.730.729	6.527.814	Actuarial losses

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
Pembayaran imbalan pasca kerja	(9.128.971)	(7.595.560)	<i>Payment of post employment benefits</i>
Saldo akhir	<u>152.430.197</u>	<u>130.890.434</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post-employment benefits expense are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	10.607.534	10.223.594	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(1.551.659)	(1.569.129)	<i>Past service cost</i>
Bunga neto atas liabilitas	10.882.130	8.355.910	<i>Net interest of liabilities</i>
Jumlah beban imbalan pasca kerja	<u>19.938.005</u>	<u>17.010.375</u>	<i>Total post-employment benefits expense</i>

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	9.838.965	9.718.864	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(544.028)	(923.444)	<i>Payment of other long-term employee benefits</i>
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	2.050.458	1.043.545	<i>Current other long-term employee benefits cost for the year</i>
Kerugian aktuarial	145.101	-	<i>Actuarial losses</i>
Saldo akhir	<u>11.490.496</u>	<u>9.838.965</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term employee benefits expense for the year are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	1.199.459	1.053.293	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(64.251)	-	<i>Past service cost</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial	13.604	(745.981)	<i>Actuarial (gain) loss</i>
Bunga neto atas liabilitas	901.646	736.233	<i>Net interest of liabilities</i>
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2.050.458</u>	<u>1.043.545</u>	<i>Total other long-term employees' benefits expense</i>

Berikut ini ringkasan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The following is the summary of estimated liabilities on employee benefits are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	140.729.399	124.666.669	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja	(9.672.999)	(8.519.004)	<i>Payment of post employment benefits</i>
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	21.988.463	18.053.920	<i>Current post employment benefits expense for the year</i>
Kerugian aktuarial	10.875.830	6.527.814	<i>Actuarial losses</i>
Saldo akhir	<u>163.920.693</u>	<u>140.729.399</u>	<i>Ending balance</i>

Berikut ini beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The following is employee benefits expenses for the year are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	11.806.993	11.276.887	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(1.615.910)	(1.569.129)	<i>Past service cost</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial	13.604	(745.981)	<i>Actuarial (gain) loss</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
Bunga neto atas liabilitas	11.783.776	9.092.143	<i>Net interest on liabilities</i>
Jumlah beban imbalan kerja (lihat Catatan 37)	21.988.463	18.053.920	<i>Total employees' benefits expenses (see Note 37)</i>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	2016		
	Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja/ <i>Estimated Liabilities for Employee Benefits</i>	Beban Jasa Kini Dan Beban Bunga/Current Service Cost and Interest Cost	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	154.593.670	-	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	173.640.542	-	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2015).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee benefit as of December 31, 2016 and 2015 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2015).

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	2016		
Kurang dari 1 tahun	21.752.428		<i>Less than the first year</i>
Antara tahun ke-2 dan tahun ke-5	83.627.457		<i>Between the second year and fifth year</i>
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	130.488.225		<i>Between the sixth year and tenth year</i>
Setelah akhir tahun ke-10	316.807.464		<i>At the end of the tenth year</i>
Jumlah	552.675.574		<i>Total</i>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 10 tahun untuk Entitas.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 10 years for the Entity.

29. MODAL SAHAM

29. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Entitas dan presentase kepemilikannya pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Penuh)/ <i>Number of Shares (Full)</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Jumlah/ <i>Total</i>	Name of Stockholders
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	<i>PT Total Inti Persada</i>
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	273.014.140	8,01	27.301.414	<i>Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc</i>
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83	6.223.250	<i>Pinarto Sutanto *)</i>
Widodo	416.840	0,01	41.684	<i>Widodo</i>
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)	300	0,00	30	<i>Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Nama Pemegang Saham	2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Masyarakat	1.147.686.220	33,65	114.768.622	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

^{*)}Komisaris/Commissioner

^{**)}Direktur/Director

Nama Pemegang Saham	2015			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc Pinarto Sutanto ^{*)}	271.613.640 62.232.500	7,97 1,83	27.161.364 6.223.250	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc Pinarto Sutanto ^{*)}
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. ^{**)}	300	0,00	30	Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. ^{**)}
Ir. Teddy Budjamin ^{**)}	80	0,00	8	Ir. Teddy Budjamin ^{**)}
Masyarakat	1.149.503.480	33,70	114.950.348	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

^{*)}Komisaris/Commissioner

^{**)}Direktur/Director

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham. Selisih penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (lihat Catatan 30).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010 (lihat Catatan 30).

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, S.H. dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares. Up to December 31, 2008, the treasury stocks amounted to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares, respectively. The excess of proceeds from resale of treasury stocks was recorded as part of additional paid in capital (see Note 30).

Based on the Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by notarial deed No. 32 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the shareholder approved to distribute bonus shares from Additional Paid in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, the issued and fully paid capital increased to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010 (see Note 30).

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan dan aset pengampunan pajak.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents excess of par value of the shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost and tax amnesty assets.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The balance as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Penawaran umum tahun 2006	66.608.653	66.608.653	Initial public offering in year 2006
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali			The excess of proceeds from re-sale of treasury stock
Tahun 2009	31.923	31.923	In 2009
Tahun 2010	3.228.840	3.228.840	In 2010
Pembagian saham bonus	(66.000.000)	(66.000.000)	Distribution of bonus shares
Sub-jumlah	3.869.416	3.869.416	Sub-total
Pengampunan pajak (lihat Catatan 49)	859.062	-	Tax amnesty (see Note 49)
Jumlah	4.728.478	3.869.416	Total

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows:

	2016	2015	
PT Total Pola Persada	16.660.611	15.806.303	PT Total Pola Persada
PT Total Persada Development	2.882.367	1.512.606	PT Total Persada Development
PT Total Persada Indonesia	280.439	257.847	PT Total Persada Indonesia
PT Total Pola Formwork	(2.444.818)	107.334	PT Total Pola Formwork
Jumlah	17.378.599	17.684.090	Total

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total comprehensive income (loss) for the year that can be attributed to non-controlling interests:

	2016	2015	
PT Total Pola Persada	854.308	1.806.342	PT Total Pola Persada
PT Total Persada Development	(55.240)	(25.054)	PT Total Persada Development
PT Total Persada Indonesia	22.540	5.623	PT Total Persada Indonesia
PT Total Pola Formwork	(2.552.152)	(1.892.666)	PT Total Pola Formwork
Jumlah	(1.730.544)	(105.755)	Total

32. PENGGUNAAN SALDO LABA

32. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 136.400.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated May 25, 2016 which was covered by Notarial Deed No. 13 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 136,400,000. The Entity had fully distributed the dividends.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 30, pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 102.300.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 30, 2015 which was covered by Notarial Deed No. 30 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the stockholders approved to appropriate a reserve amounting to Rp 10,000,000 from retained earnings and distribute cash dividends amounting to Rp 102,300,000. The Entity has fully distributed the dividends.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN USAHA

33. REVENUES

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenues are as follows:

	2016	2015	
Pendapatan Jasa Konstruksi			<i>Construction Revenues</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Metropolitan Kentjana Tbk	293.885.740	272.308.673	<i>PT Metropolitan Kentjana Tbk</i>
PT Simprug Mahkota Indah	202.463.193	26.482.211	<i>PT Simprug Mahkota Indah</i>
PT Prospero Realty	178.831.907	118.938.840	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Andalan Sukses Lestari	177.486.886	33.625.727	<i>PT Andalan Sukses Lestari</i>
PT Gandaria Prima	136.916.485	334.269.768	<i>PT Gandaria Prima</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	124.905.696	108.221.046	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	123.720.927	13.941.818	<i>PT Ace Hardware Indonesia Tbk</i>
PT Grahawita Santika	116.086.844	135.563.524	<i>PT Grahawita Santika</i>
PT Kompas Media Nusantara	111.946.024	109.033.168	<i>PT Kompas Media Nusantara</i>
PT Kencana Unggul Sukses	96.669.400	42.194.879	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Tiga Dua Delapan	94.558.636	-	<i>PT Tiga Dua Delapan</i>
PT Zaman Bangun Perwita	86.575.447	43.271.340	<i>PT Zaman Bangun Perwita</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	81.283.322	-	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Rekayasa Industri	70.096.835	37.641.270	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Mega Propertindo	56.100.000	-	<i>PT Mega Propertindo</i>
PT Verde Permai	55.501.716	6.792.829	<i>PT Verde Permai</i>
PT Media Nusantara Utama	50.092.774	-	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Alfa Goldland Realty	49.040.241	151.581.818	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
PT Sarana Indah Perkasa	43.925.227	17.199.318	<i>PT Sarana Indah Perkasa</i>
PT Buana Megawisata dan PT Alam Indah	40.475.858	99.046.613	<i>PT Buana Megawisata and PT Alam Indah</i>
PT Prima Hotel Indonesia	20.224.286	57.685.750	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Graha Gatsu Lestari	19.793.240	-	<i>PT Graha Gatsu Lestari</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	16.774.500	-	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
PT Shine Prime International	16.138.310	102.543.110	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Jakarta Intiland	13.337.972	43.829.643	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Graha Simatupang Propertindo	9.607.700	12.122.069	<i>PT Graha Simatupang Propertindo</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.565.023	62.824.522	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.109.432	64.103.662	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Prakarsa Good Well	3.675.963	17.233.430	<i>PT Prakarsa Good Well</i>
PT Graha Thamrin Propertindo	2.293.800	12.070.550	<i>PT Graha Thamrin Propertindo</i>
PT Indonesia International Expo	529.282	31.826.375	<i>PT Indonesia International Expo</i>
PT Pasaraya International Hedonisarana	-	149.122.946	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	-	19.545.688	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	16.532.547	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	60.995.361	94.182.666	<i>Others (each below Rp 10 billion)</i>
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi	2.367.608.027	2.233.735.800	<i>Total Construction Revenues</i>
Pendapatan Lainnya			<i>Other Revenues</i>
Sewa properti	9.392.228	10.286.136	<i>Property rental</i>
Sewa peralatan	1.465.203	22.029.458	<i>Equipment rental</i>
Jasa manajemen	550.800	-	<i>Management fee</i>
Jasa pelatihan	-	116.636	<i>Training fee</i>
Sub-jumlah	11.408.231	32.432.230	<i>Sub-total</i>
Jumlah	2.379.016.258	2.266.168.030	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2016 dan 2015, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

In 2016 and 2015, revenues which exceeded 10% of total revenues are as follows:

	2016	2015	
PT Metropolitan Kentjana Tbk	293.885.740	272.308.673	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Gandaria Prima	-	334.269.768	PT Gandaria Prima

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

34. COST OF REVENUES

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues are as follows:

	2016	2015	
Beban kontrak jasa konstruksi	1.944.919.693	1.895.222.207	Cost of construction
Beban atas pendapatan sewa	11.140.752	25.991.549	Cost of rental
Beban atas pendapatan jasa pelatihan	2.807.202	2.634.541	Cost of training services
Jumlah	<u>1.958.867.647</u>	<u>1.923.848.297</u>	Total

35. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA

35. INCOME (LOSS) FROM JOINT VENTURES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
KSO Total-Shimizu			JO Total – Shimizu
Proyek Menara Astra	24.420.359	2.776.749	Menara Astra Project
KSO Total-Shimizu			JO Total – Shimizu
Proyek MNC Media Tower	20.105.768	5.652.293	MNC Media Tower Project
KSO Total-Leighton			JO Total-Leighton
Proyek Kedutaan Australia	13.383.401	37.989.888	Australian Embassy Project
KSO Total-Sempec			JO Total – Sempec
Proyek Hotel Nirwana Bintang	7.011.299	-	Hotel Nirwana Bintang Project
KSO Total-MP			JO Total – MP
Proyek Universitas Islam Indragiri	921.200	-	University of Islam Indragiri Project
KSO Total-Decorient			JO Total-Decorient
Proyek Cambridge Condominium & Mall	(228.278)	-	Cambridge Condominium & Mall
KSO Total-Takenaka			JO Total-Takenaka
Proyek PCPD SCBD Lot 10	(5.393.199)	15.888.081	PCPD SCBD Lot 10 Project
Jumlah	<u>60.220.550</u>	<u>62.307.011</u>	Total

36. PENDAPATAN LAIN-LAIN

36. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pendapatan deposito dan jasa giro	38.059.782	54.345.739	Interest income
Laba selisih kurs	13.037.579	13.984.111	Gain on foreign exchange
Hasil obligasi – bersih	6.117.089	6.144.308	Bonds yields – net
Keuntungan penjualan surat berharga	481.875	-	Gain on sales of securities
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 20)	288.000	1.135.185	Gain on sale of fixed assets (see Note 20)
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 15a)	-	521.752	Share of Entity's Associate net income (see Note 15a)
Imbalan bunga pajak (lihat Catatan 41)	-	1.707.223	Interest on tax settlement (see Note 41)
Lain-lain	548.751	1.128.430	Others
Jumlah	<u>58.533.076</u>	<u>78.966.748</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	150.339.056	136.704.733	Salaries and allowance
Imbalan kerja (lihat Catatan 28)	21.988.463	18.053.920	Employee benefits (see Note 28)
Penyusutan (lihat Catatan 20)	7.154.311	5.869.658	Depreciation (see Note 20)
Konsultan	3.778.279	3.481.772	Professional fee
Pemutusan hubungan kerja dan pesangon	2.470.136	2.949.028	Termination of employment and severance
Pemeliharaan	1.560.221	1.577.732	Repairs and maintenance
Telepon, listrik dan air	1.171.155	1.226.035	Telephone, electricity and water
Perjalanan	1.125.100	1.025.188	Traveling
Iklan	748.214	1.049.360	Advertising
Asuransi	737.605	158.522	Insurance
Sewa	685.057	159.497	Rent
Alat tulis dan cetakan	620.671	556.284	Stationery and printing
Iuran keanggotaan	449.497	377.669	Membership
Beban pajak	417.941	418.475	Tax expense
Sumbangan dan jamuan	303.784	197.125	Representation and donation
Beban kantor	119.075	82.129	Office expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.981.000	2.235.994	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	<u>196.649.565</u>	<u>176.123.121</u>	Total

38. BEBAN PENDANAAN

38. FINANCING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Beban bunga	3.859.986	109.589	Interest expense
Beban provisi	281.291	-	Provision expense
Jumlah	<u>4.141.277</u>	<u>109.589</u>	Total

39. BEBAN LAIN-LAIN

39. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Penyisihan piutang (lihat Catatan 6)	21.000.000	27.903.844	Provision for doubtful of receivables (see Note 6)
Rugi selisih kurs	17.135.994	12.734.176	Loss on foreign exchange
Bagian atas rugi penyertaan Entitas Asosiasi (lihat Catatan 15a)	1.648.077	-	Share of Associate Entity's Net Loss (see Note 15a)
Beban denda pajak	525.710	3.006.747	Tax penalty
Beban bunga dan administrasi bank	351.243	540.681	Interest and administration expenses
Uang tebusan pengampunan pajak (lihat Catatan 49)	25.773	-	Redemption of tax amnesty (see Note 49)
Rugi pelepasan aset tetap (lihat Catatan 20)	6.325	-	Loss from disposal of fixed assets (see Note 20)
Rugi dari penjualan surat berharga	-	22.727	Loss from sale of securities
Lain-lain	1.708.317	125	Others
Jumlah	<u>42.401.439</u>	<u>44.208.300</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat Hubungan

a. Nature of Relationship

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
KSO Total-Decorient Proyek Cambridge Condominium & Mall/ <i>JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda/ <i>JO Total-PP-BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences/ <i>JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia/ <i>JO Total-Leighton Australian Embassy Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10/ <i>JO Total-Takenaka PCPD SCBD Lot 10 Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower/ <i>JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra/ <i>JO Total-Shimizu Menara Astra Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>
PT Lestari Kirana Persada Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board Commissioners and Directors</i>	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i> Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

b. Transactions and balances with related parties

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2016 (Rupiah)	2015 (Rupiah)	2016 (%)	2015 (%)	
Piutang Usaha					<i>Accounts Receivable</i>
PT Lestari Kirana Persada	36.724.898	37.651.523	1,25	1,32	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	5.315.154	-	0,18	-	<i>JO Total-Takenaka PCPD SCBD Lot 10 Project</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	1.851.906	-	0,06	-	<i>JO Total-Shimizu Menara Astra Project</i>
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	894.076	-	0,03	-	<i>JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project</i>
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	264.130	2.280.210	0,01	0,08	<i>JO Total-Leighton Australian Embassy Project</i>
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences	-	1.750.652	-	0,06	<i>JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project</i>
Jumlah	<u>45.050.164</u>	<u>41.682.385</u>	<u>1,53</u>	<u>1,46</u>	<i>Total</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja PT Lestari Kirana Persada	<u>796.119</u>	<u>32.000</u>	<u>0,03</u>	<u>-</u>	<i>Gross Amount Due from Customers PT Lestari Kirana Persada</i>
Piutang Lain-lain PT Lestari Kirana Persada	<u>37.820.960</u>	<u>38.983.462</u>	<u>1,28</u>	<u>1,37</u>	<i>Other Receivables PT Lestari Kirana Persada</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2016 (Rupiah)	2015 (Rupiah)	2016 (%)	2015 (%)	
Utang Usaha					
PT Lestari Kirana Persada	-	1.180.825	-	0,06	Accounts Payable PT Lestari Kirana Persada
Utang Lain-lain					Other Payables
PT Lestari Kirana Persada	349.611	-	0,02	-	PT Lestari Kirana Persada
KSO Total-PP-BCK					JO Total-PP-BCK
Proyek Kompleks					Stadium Utama
Stadion Utama Samarinda	4.083.282	4.083.282	0,20	0,21	Samarinda Complex Project
KSO Total-Decorient					JO Total-Decorient
Cambridge					Cambridge
Condominium & Mall	-	1.326.912	-	0,07	Condominium & Mall
Jumlah	4.432.893	5.410.194	0,22	0,28	Total

- Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi", "Tagihan Bruto Pemberi Kerja – Pihak Berelasi" dan "Utang Usaha – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra dan KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2015, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia dan KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2016 dan 2015, PT Total Persada Development (TPD) dan PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Lestari Kirana Persada, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Lestari Kirana Persada, KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda dan KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall atas jasa konstruksi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2015, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Tower sebesar Rp 15.000.000.
- Pada tahun 2016 dan 2015, kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci atas jasa kepegawaian yaitu Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 43.430.674 dan Rp 41.551.012.
- In 2016 and 2015, the Entity performed construction project of GKM Tower with PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associated Entity. Balance arising from these transactions as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties", "Gross Amount Due from Customers – Related Party" and "Accounts Payable – Related Party".
- In 2016 and 2015, the Entity performed construction project with KSO Total-Shimizu Menara Astra Project and KSO Total-Shimizu MNC Media Tower Project. Balance arising from these transactions as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties".
- In 2015, the Entity performed construction project with JO Total-Leighton Australian Embassy Project and JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project. Balance arising from these transactions as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties".
- In 2016 and 2015, PT Total Persada Development (TPD) and PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiaries, conducted financial transactions with PT Lestari Kirana Persada, Associated Entity, this temporary loan is non-interest bearing and with no fixed term of repayment. Balance arising from this transactions as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties".
- In 2016 and 2015, the Entity conducted financial transactions with PT Lestari Kirana Persada, JO Total-PP-BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project and JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall, on construction services. Balance arising from these transactions as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Other Payables – Related Parties".
- In 2015, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, purchased unit at GKM Tower amounting to Rp 15,000,000.
- In 2016 and 2015, the compensation paid to key management for employee services such as Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 43,430,674 and Rp 41,551,012, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN

41. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	184.312	-	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	44.889.863	28.668.703	Value Added Tax
Jumlah	<u>45.074.175</u>	<u>28.668.703</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Entitas:			The Entity:
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	914.680	1.613.881	Article 21
Pasal 23	5.736.360	7.696.533	Article 23
Pasal 25	-	82.196	Article 25
Pasal 29	333.806	2.895.391	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	56.956.512	36.343.547	Value Added Tax
Pajak penghasilan final belum terutang	7.603.866	5.185.363	Final income tax not yet payable
Sub-jumlah	<u>71.545.224</u>	<u>53.816.911</u>	Sub-total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	300.559	3.727	Article 4 (2)
Pasal 21	122.411	267.846	Article 21
Pasal 23	311.010	67.707	Article 23
Pasal 29	50.586	791.043	Article 29
Final 1%	30.598	25.090	Final 1%
Pajak Pertambahan Nilai	1.633.515	1.645.012	Value Added Tax
Pajak penghasilan final belum terutang	852.413	-	Final income tax not yet payable
Sub-jumlah	<u>3.301.092</u>	<u>2.800.425</u>	Sub-total
Jumlah	<u>74.846.316</u>	<u>56.617.336</u>	Total

Pajak penghasilan final belum terutang merupakan pajak penghasilan final yang belum terutang yang muncul karena penerapan metode akrual.

Final income tax not yet due represents final income tax not yet outstanding arising from the implementation of the accrual method.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2016 and 2015, the Entity received Notice of Tax Under Payment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) as follows:

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice	Masa/Tahun Periode/Year	Jumlah/ Amount
STP PPh 21	1996	200
STP PPh 21	1997	150
STP PPh 21	1998	275
STP PPh Final	2012	171
STP PPh Final	2012	32.278
STP PPh 25	2016	248.620

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice	Masa/Tahun Periode/Year	Jumlah/ Amount
STP PPh 25	2016	244.016
SKPKB PPh 4(2)	2010	133.291
SKPKB PPh 21	2010	179.972
SKPKB PPh 23	2010	158.598
STP PPN/VAT	2010	80.414
SKPKB PPh 4(2)	2011	94.499
SKPKB PPh 23	2011	191.299
STP PPN/VAT	2011	167.669
SKPKB PPh 4(2)	2012	330.992
SKPKB PPh 23	2012	306.842
SKPKB PPh 21	2012	203.207
STP PPN/VAT	2012	179.912
STP PPh 21	2015	4.561
STP PPN/VAT	2014	975.492
		3.532.458

Entitas mengajukan banding atas SKPLB untuk tahun 2007 ke Pengadilan Pajak pada bulan Pebruari 2010 yang telah disetujui berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT 30076/PP/M.11/2011 tanggal 24 Maret 2011. Pada tanggal 23 Juni 2011 Entitas telah menerima nilai sisa Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 4.268.057, yang merupakan koreksi fiskal atas pembayaran tantiem sesuai dengan putusan tersebut. Pada tanggal 13 Mei 2011, Entitas mengajukan permohonan imbalan bunga sebesar Rp 1.707.223 atas nilai sisa Pajak Lebih Bayar tersebut. Pada tahun 2015, kompensasi imbalan bunga telah disetujui dan diakui sebagai akun "Pendapatan Lain-lain – Imbal Bunga Pajak" (lihat Catatan 36).

The Entity filed an appeal on the SKPLB for year 2007 to the Tax Court in February 2010 which was approved by Tax Court Decision No. PUT 30076/PP/M.11/15/2011 dated March 24, 2011. The Entity received Tax Overpayment amounting to Rp 4,268,057 on June 23, 2011, as the tax correction from payment of tantieme in accordance with that decision. On May 13, 2011, the Entity appealed compensation on interest of the Tax Overpayment amounting to Rp 1,707,223. In 2015, the compensation in return for interest have been approved and recognized in account "Other Income – Interest on Tax Settlement" (see Note 36).

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan – Tidak Final

c. Provision for Income Tax Expense – Non-Final

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Entitas	3.830.777	4.988.086	The Entity Subsidiaries Total
Entitas Anak	740.938	1.078.410	
Jumlah	4.571.715	6.066.496	

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Entity's taxable income is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	225.859.099	197.359.407	Income before provision for income tax expense as presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			
Laba Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	6.623.000	(549.616)	Income of Subsidiaries/Associate before provision for income tax expense

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
Eliminasi bagian Entitas Anak	(5.634.145)	(3.442.964)	<i>Elimination of portion of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	226.847.954	193.366.827	<i>Income before income tax of the Entity</i>
Pendapatan jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final – bersih	(272.168.987)	(214.923.635)	<i>Revenues from construction services subject to final income tax – net</i>
Beban pajak final	69.850.857	65.793.075	<i>Final tax expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	24.529.824	44.236.267	<i>Income before income tax of the Entity subject to non final income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban (penghasilan) sewa – bersih	2.449.681	169.491	<i>Rental expense (income) – net</i>
Hasil bunga obligasi	(6.117.089)	(6.144.308)	<i>Bond's yield – net</i>
Kerugian (keuntungan) dari penjualan surat berharga	(481.875)	22.727	<i>Loss (gain) from sale of securities</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(36.664.280)	(51.922.282)	<i>Interest income</i>
Selisih kurs mata uang asing - bersih	4.098.413	(1.249.936)	<i>Foreign exchange - net</i>
Administrasi bank	322.966	486.832	<i>Bank charge</i>
Beban pajak	525.710	3.006.747	<i>Tax expense</i>
Rugi (laba) diserap Entitas Anak/Asosiasi - bersih	5.634.145	3.442.964	<i>Loss (income) absorb from Subsidiaries/Associate - net</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	21.000.000	27.903.844	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Uang tebusan pengampunan pajak	25.614	-	<i>Redemption money of tax amnesty</i>
Jumlah	(9.206.715)	(24.283.921)	<i>Total</i>
Laba kena pajak	15.323.109	19.952.346	<i>Taxable income</i>
Pembulatan laba fiskal Entitas	15.323.109	19.952.346	<i>Rounded off –taxable income</i>
Perhitungan pajak penghasilan	3.830.777	4.988.086	<i>The computation of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	(3.740)	(45.736)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(1.436.275)	(1.121.861)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(2.056.956)	(925.098)	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(3.496.971)	(2.092.695)	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	333.806	2.895.391	<i>Under payment of income tax</i>

Taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income of the Entity for the year ended December 31, 2016 have been conformed with the Annual Tax Returns which will submitted to the Tax Service Office.

e. Perhitungan Pajak Final

e. *The Computation of Final Tax*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku			<i>Revenue subject to final tax at applicable tax rates</i>
Entitas	2.186.325.143	2.137.703.971	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	142.403.942	49.769.253	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	2.328.729.085	2.187.473.224	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
Beban pajak penghasilan – tahun berjalan			<i>Income tax expense – for the year</i>
Entitas	65.589.754	64.131.119	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	4.261.103	1.661.956	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan – final	69.850.857	65.793.075	<i>Income tax expense for the year – final</i>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%. Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71/2008 (PP No. 71/2008) tentang “perubahan ketiga atas PP No. 48/1994 mengenai pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan”. Peraturan ini mengatur, efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2009, penghasilan wajib pajak yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, akan dikenai pajak yang bersifat final sebesar 5%.

Based on Government Regulation (PP) No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%. On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation No. 71/2008 (PP No. 71/2008) on “the third changes on PP No. 48/1994 regarding payment of income tax on income from transfer rights on land and/or building”. This regulation provides that, effective January 1, 2009, the income of a taxpayer from transactions of transferring rights on land and/or building, is subject to final tax of 5%.

42. LABA PER SAHAM DASAR

42. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	223.017.177	191.398.526	<i>Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity</i>
Jumlah saham beredar	3.410.000.000	3.410.000.000	<i>Total common outstanding shares</i>
Rata-rata tertimbang	3.410.000.000	3.410.000.000	<i>Weighted average</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	65,40	56,13	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies consist of the following:

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
Bank	US\$ 375.518	5.045.804	US\$ 158.189	2.182.224	<i>Cash in banks</i>
	SIN\$ 436.826	4.062.012	SIN\$ 456.169	4.448.191	
	AUD 677	6.586	AUD 876.798	8.824.234	
Deposito	US\$ 8.129.663	109.109.079	US\$ 9.598.232	132.407.616	<i>Time deposits</i>
	SIN\$ 3.798.741	35.319.873	SIN\$ 6.305.716	61.488.235	
Piutang usaha	US\$ 25.318	340.176	US\$ 24.176	333.513	<i>Accounts receivable</i>
	SIN\$ 5.756.624	53.530.389	SIN\$ 5.937.463	57.896.200	
	AUD -	-	AUD 50.946	512.721	
Piutang retensi	US\$ 9.452	126.990	US\$ 31.382	432.918	<i>Retention receivables</i>
	SIN\$ 2.558.977	23.795.930	SIN\$ 2.378.177	23.190.058	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016			2015			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Jumlah Aset	EUR	29.065	411.610	EUR	30.886	465.141	Total Assets
			231.748.449			292.181.051	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	US\$	75.668	1.016.669	US\$	529.442	7.303.649	Accounts payable
	SIN\$	5.573	51.821	SIN\$	108.060	1.053.695	
	JPY	-	-	JPY	72.000	8.245	
Jumlah Liabilitas			1.068.490			8.365.589	Total Liabilities
Aset - Bersih			230.679.959			283.815.462	Assets - Net

44. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives, namely:

- Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;
- Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;
- Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;
- The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "slow-down" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

Credit Risks

The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and / or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers are taken into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

The following tables analyze financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

		2016				
		0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>						<u>Loans and Receivables</u>
Setara kas	639.516.194	-	-	-	639.516.194	Cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	199.538.565	47.997.675	157.548.726	405.084.966	405.084.966	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	308.495.269	-	-	308.495.269	308.495.269	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	414.344.860	-	-	414.344.860	414.344.860	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	-	-	202.660.000	202.660.000	202.660.000	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	-	490.384	490.384	490.384	Other non-current assets
Sub-jumlah	1.561.894.888	47.997.675	360.699.110	1.970.591.673	1.970.591.673	Sub-total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>						<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	112.140.231	-	-	112.140.231	112.140.231	Bonds
Saham	129.360	-	-	129.360	129.360	Stocks
Sub-jumlah	112.269.591	-	-	112.269.591	112.269.591	Sub-total
Jumlah	1.674.164.479	47.997.675	360.699.110	2.082.861.264	2.082.861.264	Total
		2015				
		0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>						<u>Loans and Receivables</u>
Setara kas	721.349.295	-	-	-	721.349.295	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	10.000.000	10.000.000	10.000.000	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	171.482.799	86.020.484	142.349.239	399.852.522	399.852.522	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	235.285.540	-	-	235.285.540	235.285.540	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	415.813.301	-	-	415.813.301	415.813.301	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	-	-	274.236.090	274.236.090	274.236.090	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	-	433.709	433.709	433.709	Other non-current assets
Sub-jumlah	1.543.930.935	86.020.484	427.019.038	2.056.970.457	2.056.970.457	Sub-total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015			Jumlah/Total	
	0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days		
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	65.350.846	-	-	65.350.846	Bonds
Saham	205.744	-	-	205.744	Stocks
Sub-jumlah	65.556.590	-	-	65.556.590	Sub-total
Jumlah	1.609.487.525	86.020.484	427.019.038	2.122.527.047	Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2016 and 2015 based on their maturity:

	2016			Jumlah/Total	
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo			
		Kurang dari/ Less Than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortized Cost</u>
Utang usaha	-	188.935.254	-	188.935.254	Accounts payable
Utang lain-lain	7.917.623	-	-	7.917.623	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	697.631.464	-	697.631.464	Accrued expenses
Utang bank	-	8.632.082	16.999.209	25.631.291	Bank loan
Utang retensi	-	27.371.062	40.004.072	67.375.134	Retention payables
Jaminan sewa	-	-	2.853.416	2.853.416	Rental deposits
Jumlah	7.917.623	922.569.862	59.856.697	990.344.182	Total

	2015			Jumlah/Total	
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo			
		Kurang dari/ Less Than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortized Cost</u>
Utang usaha	-	155.642.093	-	155.642.093	Accounts payable
Utang lain-lain	26.815.016	-	-	26.815.016	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	628.515.790	-	628.515.790	Accrued expenses
Utang bank	-	15.956.001	23.643.999	39.600.000	Bank loan
Utang retensi	-	24.057.696	35.669.324	59.727.020	Retention payables

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015				
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo		Jumlah/Total	
		Kurang dari/ Less Than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year		
Jaminan sewa	-	-	2.755.325	2.755.325	Rental deposits
Jumlah	26.815.016	824.171.580	62.068.648	913.055.244	Total

Risiko Nilai Tukar

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

Foreign Currency Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2016 and 2015, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank	US\$ 375.518	5.045.804	US\$ 158.189	2.182.224	Cash in banks
	SIN\$ 436.826	4.062.012	SIN\$ 456.169	4.448.191	
Deposito	US\$ 8.129.663	109.109.079	US\$ 9.598.232	132.407.616	Time deposits
	SIN\$ 3.798.741	35.319.873	SIN\$ 5.937.463	61.488.235	
Piutang usaha	US\$ 25.318	340.176	US\$ 24.176	333.513	Accounts receivable
	SIN\$ 5.756.624	53.530.389	SIN\$ 5.937.463	57.896.200	
Piutang retensi	US\$ 9.452	126.990	US\$ 31.382	432.918	Retention receivables
	SIN\$ 2.558.977	23.795.930	SIN\$ 2.378.177	23.190.058	
Jumlah Aset	231.330.253		282.378.955		Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$ 75.668	1.016.669	US\$ 529.442	7.303.649	Accounts payable
	SIN\$ 5.573	51.821	SIN\$ 108.060	1.053.695	
Jumlah Liabilitas	1.068.490		8.357.344		Total Liabilities
Aset - Bersih	230.261.763		274.021.611		Assets - Net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Perubahan Nilai Tukar/ <i>Change in Exchange Rates</i>	Sensitivitas/Sensitivity			
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)		
Dolar Amerika Serikat 31 Desember 2016	Menguat/ <i>Appreciates</i> Melemah/ <i>Depreciates</i>	261,50 282,50	(2.213.410) 2.391.160	(2.213.385) 2.391.160	United States Dollar December 31, 2016
31 Desember 2015	Menguat/ <i>Appreciates</i> Melemah/ <i>Depreciates</i>	531,50 375,50	(4.933.669) 3.485.593	(4.933.669) 3.485.593	December 31, 2015
Dolar Singapura 31 Desember 2016	Menguat/ <i>Appreciates</i> Melemah/ <i>Depreciates</i>	153,94 169,74	(1.931.269) 2.129.489	(1.931.269) 2.129.489	Singapore Dollar December 31, 2016
31 Desember 2015	Menguat/ <i>Appreciates</i> Melemah/ <i>Depreciates</i>	287,27 174,11	(4.300.241) 2.606.334	(4.300.241) 2.606.334	December 31, 2015

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	2016	2015	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	785.091.284	915.331.941	Financial assets
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	57.084.910	90.253.444	Financial assets
Liabilitas keuangan	25.631.291	39.600.000	Financial liabilities
Jumlah aset - bersih	31.453.619	50.653.444	Total assets - net

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2016 and 2015.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2016	2015	2016	2015	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivable</u>
Kas dan setara kas	655.987.513	732.979.863	655.987.513	732.979.863	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	10.000.000	-	10.000.000	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	405.084.966	399.852.522	405.084.966	399.852.522	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	308.495.269	235.285.540	308.495.269	235.285.540	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	414.344.860	415.813.301	414.344.860	415.813.301	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	202.660.000	274.236.090	202.660.000	274.236.090	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	490.384	433.709	490.384	433.709	Other non-current assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	112.140.231	65.350.846	112.140.231	65.350.846	Bonds
Saham	129.360	205.744	129.360	205.744	Stocks
Jumlah Aset Keuangan	2.099.332.583	2.134.157.615	2.099.332.583	2.134.157.615	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortized Cost</u>
Utang usaha	188.935.254	155.642.093	188.935.254	155.642.093	Accounts payable
Utang lain-lain	7.917.623	26.815.016	7.917.623	26.815.016	Other payables
Beban masih harus dibayar	697.631.464	628.515.790	697.631.464	628.515.790	Accrued expenses
Utang bank	25.631.291	39.600.000	21.562.342	32.644.686	Bank loan
Utang retensi	67.375.134	59.727.020	67.375.134	59.727.020	Retention payables
Jaminan sewa	2.853.416	2.755.325	2.853.416	2.755.325	Rental deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	990.344.182	913.055.244	986.275.233	906.099.930	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

The fair value of financial assets carried at fair value through profit or loss are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

45. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

45. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2016		2015		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.784.172.230	60%	1.777.039.950	63%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	223.777.390	8%	202.798.047	7%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	2.007.949.620	68%	1.979.837.997	70%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	942.610.292	32%	866.314.623	30%	Total Equity
Jumlah	2.950.559.912	100%	2.846.152.620	100%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas		2,13		2,29	Debt to Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

46. TRANSAKSI NON KAS

46. NON-CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2016 and 2015, there were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2016	2015	
Penambahan persediaan tanah dalam pengembangan yang berasal dari pengurangan uang muka	43.406.545	-	Addition of inventory of land under development from reclassification of advances
Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang usaha	-	24.521.385	Addition of fixed assets from addition of accounts payable
Penambahan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dari pelunasan piutang usaha	-	15.000.000	Addition of non-current assets held for sale from settlement of accounts receivable
Jumlah	43.406.545	39.521.385	Total

47. PERIKATAN DAN KOMITMEN

47. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, demand loan, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Commonwealth.

- a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank Commonwealth.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 0671/PK/CSC.SOUTH/IV/08-LPL tanggal 21 Juli 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sejumlah Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 12% per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2017 dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No.1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Credit Agreement No 0671/PK/CSC.SOUTH/IV/08-LPL dated July 21, 2016, the Entity obtained Overdraft Credit Facility with maximum amount of Rp 1,000,000 with interest rate of 12% per annum, which matured on January 9, 2017 and the agreement extension is still in process.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PK/BG/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PK/BG/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Credit Agreement

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perjanjian Kredit No.155/AMD/CB/JKT/2016 tanggal 21 Juli 2016, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2017 dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

No.155/AMD/CB/JKT/2016 dated July 21, 2016, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount to Rp 500,000,000 which matured on January 9, 2017 and the agreement extension is still in process.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 307/PP&PWK/CBD/VIII/2016 tanggal 5 Agustus 2016, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* sejumlah Rp 500.000.000 dengan sub limit untuk Bank Garansi, Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C, SKBDN, dan Demand Loan dan fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2017.

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 dated March 7, 2005 which was extended recently by Credit Agreement No 307/PP&PWK/CBD/VIII/2016, dated August 6, 2016, the Entity obtained Omnibus Trade Finance facility amounting to Rp 500,000,000, with sub limit for bank guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C, SKBDN and overdraft facility of Rp 10,000,000, and which will mature on August 6, 2017.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 010/Add-KCK/2017 tanggal 17 Januari 2017, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C*, *Usance L/C* dan SKBDN sejumlah *US\$ 1.000.000* dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 10.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2018.

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 dated August 12, 2003, which was extended recently by Credit Agreement No. 010/Add-KCK/2017, dated January 17, 2017, the Entity is entitled of facilities, such as bank guarantee amounting to Rp 500,000,000, special Omnibus Sight L/C, Usance L/C and SKBDN amounting to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility (overdraft) of Rp 10,000,000 which matured on January 20, 2018.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas dan Piutang Dagang.

This facility is secured by Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name and Account Receivable.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11 tanggal 18 Oktober 2011 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No 092/ADD-PPBG/COLG-LCCL/16, tanggal 30 September 2016, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2017.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11 dated October 18, 2011 which was extended recently by Agreement No. 092/ADD-PPBG/COLG-LCCL/16, dated September 30, 2016, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount of Rp 500,000,000 which will mature on August 30, 2017.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Commonwealth No. 009/PTBC/BG/PP/0912 tanggal 25 September 2012 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 032/PTBC/BG/PP/0916 tanggal 23 September 2016, dimana jumlah fasilitas Bank Garansi turun dari Rp 190.000.000 menjadi sebesar Rp 170.000.000 dan pada tanggal 23 Oktober 2016 jumlah fasilitas Bank garansi turun dari Rp 170.000.000 menjadi Rp 120.000.000. Fasilitas Bank Garansi ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Pebruari 2018.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Commonwealth No. 009/PTBC/BG/PP/0912 dated September 25, 2012, the Entity obtained Bank Guarantee facility was extended recently by Credit Agreement No. 032/PTBC/BG/PP/0916 dated September 23, 2016, where the total bank Guarantee facility reduced from Rp 190,000,000 to Rp 170,000,000 and on October 23, 2016 the Bank Guarantee facility reduced from Rp 170,000,000 to Rp 120,000,000. This Bank Guarantee Facility will mature on February 28, 2018.

Fasilitas yang digunakan oleh Entitas adalah bank garansi dan LC pada tahun 2016 dan 2015.

The facility used by the Entity is bank guarantee and letter of credit in 2016 and 2015.

- b. Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mega Tbk No. 00018193 tanggal 22 Desember 2015 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 018/ADD-PPBG/COLG-LCCL/16 tanggal 19 Pebruari 2016, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Pebruari 2017 dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.
- c. TPP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000 untuk pembelian

- b. *Based on Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk No. 00018193 dated December 22, 2015 was extended recently by Credit Agreement No. 018/ADD-PPBG/COLG-LCCL/16 dated February 19, 2016, TPI, Subsidiary, obtained Bank Guarantee facility amounted to Rp 100,000,000, which mature on February 23, 2017 and the agreement extension is still in process.*
- c. *TPP, Subsidiary, obtained an Investment Credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which has a maximum amount of Rp 40,000,000 to purchase formwork*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

alat bekisting dan facade. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 31 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2019.

and facade. The credit facility has a term of 31 months and will mature on August 18, 2019.

Fasilitas tersebut dijamin dengan peralatan *Façade tower 1 dan 3, peralatan vertical formwork system, peralatan horizontal formwork system, dan peralatan rail climbing system* dan persediaan terdaftar atas nama TPP, deposito atas nama Entitas serta *corporate guarantee* atas nama Entitas dan PT Pola Inti Perkasa.

This facility is secured by such equipment Façade tower 1 and 3, the vertical formwork systems, horizontal formwork equipment systems, and rail climbing equipment system and inventories, deposits in the name of the Entity and corporate guarantee on behalf of the Entity and PT Pola Inti Perkasa.

- d. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- d. The Entity has contractual commitment with several customers amongst others as follows:

No	Nama Proyek/ Projects Name	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
			PT Buana Megawisata dan		
1.	Lagoi Bay Mall Bintan	200.635.688	PT Alam Indah Bintan	13-Apr-10	1-Sep-15
2.	Green Bay	712.150.354	PT Kencana Unggul Sukses	6-Sep-10	20-Jun-16
3.	PLTU Keban Agung Lahat	269.191.634	PT Priamanaya Energy	2-May-11	10-Oct-15
4.	GKM Tower	149.068.945	PT Lestari Kirana Persada	19-Dec-11	30-Nov-15
			PT Pasaraya International		
5.	Menara Sentraya	571.576.615	Hedonisarana	3-Sep-12	30-Jun-15
6.	Indonesia International Expo	350.175.250	PT Indonesia International Expo	19-Nov-12	12-Jun-14
7.	Binus Alam Sutera	201.923.887	PT Shine Prime International	3-Dec-12	1-Sep-15
8.	Trans Masjid Bandung	44.720.706	PT Para Bandung Propertindo.	14-Mar-13	30-Jun-15
			PT Buana Megawisata dan		
9.	Villa Lagoi Development	134.626.233	PT Alam Indah Bintan	1-Jun-13	28-Nov-16
10.	Hotel Sari Petojo Solo	113.116.539	PT Jakarta Intiland	28-Jun-13	1-Dec-15
11.	The Tower	302.734.265	PT Alfa Goldland Realty	1-Sep-13	1-Aug-16
12.	Graha Beta Benhil	25.420.000	PT Betaconcrete Mixerindo	16-Oct-13	16-Aug-14
13.	Menara Danamon	221.266.214	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27-Oct-13	17-Mar-16
14.	Verde II Sales Centre	22.786.910	PT Verde Permai	28-Jan-14	1-Nov-14
15.	Sequis Tower	1.062.892.406	PT Prospero Realty	21-Feb-14	30-Jun-17
16.	Menara Kompas	274.212.076	PT Kompas Media Nusantara	20-May-14	20-May-16
17.	The Anvaya Bali	315.070.168	PT Grahawita Santika	9-Jun-14	24-Jan-17
18.	Hotel Prima Wahid Hasyim	87.251.882	PT Prima Hotel Indonesia	10-Jun-14	9-Jun-16
19.	1 Park Avenue	734.936.593	PT Gandaria Prima	17-Jun-14	17-Aug-16
20.	Pondok Indah Residences	865.794.849	PT Metropolitan Kentjana Tbk	28-Oct-14	28-Oct-17
21.	Binus MC Alam Sutera 2	109.446.000	PT Shine Prime International	16-Mar-15	9-Feb-16
22.	Ramayana Tajur	33.056.474	PT Jakarta Intiland	16-Mar-15	19-Aug-16
			PT Bank Rakyat Indonesia		
23.	BRI PSCF Ragunan	37.950.000	(Persero) Tbk	23-Mar-15	30-Sep-16
			PT Bank Rakyat Indonesia		
24.	BRI BSCF Tabanan Bali	39.628.500	(Persero) Tbk	23-Mar-15	30-Sep-16
25.	The Pakubuwono Spring	897.454.189	PT Simprug Mahkota Indah	20-Apr-15	20-Jul-18
26.	Lavie All Suite APT	303.768.581	PT Zaman Bangun Perwita	1-May-15	15-Mar-18
27.	Sumatera House Wahid Hasyim	22.210.525	PT Prima Hotel Indonesia	1-Jun-15	3-May-16
28.	Hotel Midtown Samarinda	68.001.100	PT Sarana Indah Perkasa	1-Aug-15	1-Jan-17
29.	Gedung Prima Sejahtera	250.811.017	PT Andalan Sukses Lestari	10-Aug-15	10-Nov-16
30.	Mattbox Greenbay	85.033.760	PT Kencana Unggul Sukses	25-Aug-15	25-Feb-17
31.	Living Plaza Balikpapan	165.451.020	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	1-Oct-15	31-Jan-17
32.	Banggai Ammonia Plant Sulteng	11.991.866	PT Rekayasa Industri	12-Oct-15	12-Dec-16
33.	Cinemaxx Theater The Breeze	97.446.695	PT Bumi Serpong Damai Tbk	1-Nov-15	5-Sep-16
34.	Living World Pekanbaru Gedung Kampus UMN 3	255.000.000	PT Tiga Dua Delapan	1-Mar-16	30-Jun-17
35.	Serpong	88.248.000	PT Media Nusantara Utama	29-Mar-16	31-May-17

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects Name	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
36.	Millenium Lippo Karawaci F-H	150.505.300	PT Lippo Karawaci Tbk	2-May-16	24-Oct-17
37.	Orange County Lippo Ckrng C-D	205.869.878	PT Lippo Cikarang Tbk	14-Jun-16	06-Dec-17
38.	Graha Gatsu	122.870.000	PT Graha Gatsu Lestari	15-Jul-16	07-Mar-18
39.	Verde II Condominium	1.512.295.792	PT Verde Permai	01-Sep-16	31-Mar-19
40.	Orange County Lippo Ckrng E-F	214.542.900	PT Lippo Cikarang Tbk	05-Oct-16	29-Mar-18
41.	Arcadia Block A dan G	185.310.088	PT Loka Mampang Indah Realty	17-Oct-16	17-Apr-18
42.	Rumah Sakit Grha MM2100	122.020.000	PT Sinar Medika Sejahtera	21-Nov-16	20-Jan-18

48. SEGMENT OPERASI

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Konstruksi
- Sewa dan lain-lain

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama; dan
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

48. OPERATING SEGMENTS

The Entity's and Subsidiaries' reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2015) are based on the following operating divisions:

- Construction
- Rental and others

For the consolidated financial statements presentation purpose, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- These operating segments have similar long-term gross profit margin;
- the nature of the services and the process are similar; and
- the methods used to render services are the same.

Operating segments information are as follows:

	2016			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pihak eksternal	2.367.608.027	11.408.231	2.379.016.258	Third parties
Laba Kotor Setelah Proyek Ventura Bersama	482.908.884	(2.539.723)	480.369.161	Gross Profit After Income from Joint Venture
Pendapatan lain-lain	-	-	58.533.076	Others income
Beban umum dan administrasi	(195.706.560)	(943.005)	(196.649.565)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	-	-	(4.141.277)	Financing expenses
Beban pajak penghasilan	-	-	(74.422.572)	Income tax expenses
Beban lain-lain	-	-	(42.401.439)	Others expenses
Kerugian aktuarial	-	-	(10.875.830)	Actuarial losses
Kepentingan nonpengendali	-	-	1.730.544	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan			212.142.098	Total Comprehensive Income For The Year
Aset				Assets
Aset segmen	2.374.088.379	429.076.243	2.803.164.622	Segment assets
Penyertaan saham	-	-	102.321.115	Investments in shares of stock
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	45.074.175	Unallocated assets
Jumlah Aset	2.374.088.379	429.076.243	2.950.559.912	Total Assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	2.232.617.324	32.432.230	2.265.049.554	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.910.236.872)	(25.991.549)	(1.936.228.421)	Cash paid to suppliers and Employees
Lain-lain	-	-	(22.572.774)	Others
	322.380.452	6.440.681	306.248.359	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(119.191.746)	-	(119.191.746)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(43.444.038)	Cash Flows from Financing Activities

49. PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas dan Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11, Tahun 2016, mengenai "Pengampunan Pajak" masing-masing berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1494/PP/WPJ.07/2016, tanggal 23 Desember 2016 dan No. KET-55604/PP/WPJ.05/2016, tanggal 29 Desember 2016 sebesar Rp 859.115. Jumlah uang tebusan atas pengampunan pajak yang dibayarkan Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 25.773, telah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi tahun berjalan, sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" (lihat Catatan 39).

49. TAX AMNESTY

The Entity and Subsidiary applied tax amnesty in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year, 2016 regarding the "Tax Amnesty" based on the Approval Letter of Tax Amnesty No. KET-1494/PP/WPJ.07/2016, dated December 23, 2016 and No. KET-55604/PP/WPJ.05/2016, dated December 29, 2016, respectively, amounting to Rp 859,115. The redemption money have been paid by the Entity and Subsidiary amounting to Rp 25,773, which had been charged in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Other Expenses" (see Note 39).

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan surat No. 002/IR.02/I/2017 tanggal 3 Januari 2017, mengenai Laporan Informasi atau Fakta Material yang dikirimkan manajemen Entitas kepada PT Bursa Efek Indonesia menyebutkan bahwa Komisaris Independen Entitas yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit Entitas yaitu Drs. H. Mustofa, Ak., telah meninggal dunia pada tanggal 25 Desember 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, posisi jabatan tersebut belum terdapat pengganti.

50. SUBSEQUENT EVENT

Based on the letter No. 002/IR.02/I/2017 on dated January 3, 2017, regarding Report on Material Information or Fact, the Entity's management sent to PT Bursa Efek Indonesia which mentioned that the Independent Commissioner who also served as Chairman of the Audit Committee namely Drs. H. Mustofa, Ak., passed away on December 25, 2016. Until the date of the consolidated financial statements, the position has not been replaced

51. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

51. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 3 (Revised 2016), regarding "Interim Financial Statements".
- PSAK No. 24 (Revised 2016), regarding "Employee Benefits".
- PSAK No. 58 (Revised 2016), regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 60 (Revisi 2016), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), mengenai “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”.

Standar dan interpretasi berikut yang telah diterbitkan tetapi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan”
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai “Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- *PSAK No. 60 (Revised 2016), regarding “Financial Instruments: Disclosures”.*
- *ISAK No. 31 (Revised 2015), regarding “Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property”.*

Standards and interpretations that have been issued but are effective for periods beginning on or after January 1, 2018:

- *Amendment of PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative”.*
- *Amendment of PSAK No. 46, regarding “Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss”.*
- *PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.*

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2017.

52. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 3, 2017.